



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Strata satu (S1)
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

Oleh :

RATIH DEVI SAHPUTRI
NIM. 11544204361

PROGRAM STRATA SATU (S1)

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2019



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengelolaan Dakwah Dalam Program Siaran ‘umat bertanya imam menjawab’ di Radio Qur’an dan Dakwah Bangkinang Kota Kabupaten Kampar” yang ditulis oleh :

Nama : Ratih Devi Sahputri

Nim : 11544204361

Jurusan : Manajemen Dakwah

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Senin

Tanggal : 14 Oktober 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 November 2019

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Dr. Nurli MA.

NIP. 19660620 200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah,

Ketua/Penguji I

Dr. Miftahuddin, M.Ag

NIP. 19750511 200312 1 003

Penguji III

Imron Rosidi, S.Pd, MA, Ph.D

NIP. 19811118 200901 1 006

Sekretaris/Penguji II

Rosmita, M.Ag

NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji IV

Perdoma Hsb, M.Ag

NIP. 19621124 199603 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

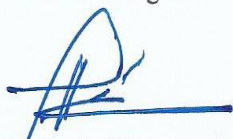
Nama : Ratih Devi Sahputri
Nim : 11544204361
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : Pesan Dakwah Dalam Acara “Umat Bertanya Imam Menjawab” Di Radio Qur’an dan Dakwah Bangkinang Kota Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I



Dr. Azni, M.Ag
NIP.19701010 2007011 051

Pembimbing II



Drs. H. Syahril Romli, M.Ag
NIP. 19570611 198803 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Imron Rosidi, MA. Ph. D
NIP. 19811118 200901 1 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 09 Agustus 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi
A.n Ratih Devi Sahputri

Assalamua'alaikum Wr. Wb.


Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Ratih Devi Sahputri**, NIM. 11544204361 dengan judul **"Pesan Dakwah Dalam Acara 'Umat Bertanya Imam Menjawab' Di Radio Qur'an dan Dakwah Bangkinang Kota Kabupaten Kampar"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. Azni, M.Ag
NIP. 19701010 2007011 051

Pembimbing II


Drs. H. Syahril Romli, M. Ag
NIP. 195706111 988031 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : RATIH DEVI SAHPUTRI
NIM : 11544204361
Judul : PESAN DAKWAH DALAM ACARA “UMAT BERTANYA IMAM
MENJAWAB” DI RADIO QUR’AN DAN DAKWAH BANGKINANG
KOTA KABUPATEN KAMPAR.

Telah diseminarkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 17 Januari 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, Januari 2019

Penguji Seminar Proposal

Drs. H. Arwan, M.Ag

NIP. 19660225 1993031 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ratih Devi Sahputri**
 Nim : **11544204361**
 Tempat /tanggal lahir : **Medan, 09 Agustus 1997**
 Jurusan : **Manajemen Dakwah**
 Judul skripsi : **“Pesan Dakwah Dalam Acara ‘Umat Bertanya Imam Menjawab’ Di Radio Qur’an dan Dakwah Bangkinang Kota Kabupaten Kampar”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 09 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,




Ratih Devi Sahputri

NIM. 11544204361



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Ratih Devi Sahputri
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Pengelolaan Dakwah Dalam Program Siaran “Umat Bertanya Imam Menjawab” Di Radio Qur’an dan Dakwah 90,50 FM Bangkinang Kota Kabupaten Kampar

Penelitian ini di latar belakang oleh perkembangan teknologi yang semakin canggih, sehingga kini dakwah tidak hanya dilakukan dari mimbar ke mimbar saja, tetapi kini dakwah dapat dilakukan dengan menggunakan sarana media, yaitu dengan menggunakan radio sebagai sarana dakwah. Radio Qur’an dan dakwah 90,50 FM ini adalah radio yang berfokus untuk penyebaran dakwah-dakwah Islam yang membahas tentang semua problematika yang terjadi dikalangan ummat saat ini. Hadirnya radio Qur’an dan dakwah sebagai salah satu sarana dakwah tentunya membutuhkan yang namanya pengelolaan dengan baik, tapi lain halnya dengan radio Qur’an dan dakwah ini yang kurang baik dari segi pengelolaannya, hal itu dapat dilihat dari hasil observasi dengan hasil lapangan yang didapatkan oleh peneliti bahwa radio Qur’an dan dakwah ini dalam program siaran “umat bertanya imam menjawab” masih memiliki kendala dalam hal pematari atau narasumbernya yang masih terbatas. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian di radio Qur’an dan dakwah 90,50 FM tersebut, yaitu dengan merumuskan sebuah pertanyaan yakni, Bagaimana Pengelolaan Dakwah Dalam Program Siaran “umat bertanya imam menjawab” di Radio Qur’an dan Dakwah Bangkinang Kota Kabupaten Kampar? Untuk mendapatkan data dan hasil yang maksimal dalam penelitian ini, maka dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif yaitu penelitian yang menjelaskan tentang fenomena atau fakta-fakta yang terjadi tampak apa adanya, kemudian data-data tersebut dianalisis oleh penulis untuk diambil sebuah kesimpulan. Sedangkan dalam proses pengumpulan datanya peneliti menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Setelah peneliti melakukan penelitian di radio Qur’an dan dakwah 90,50 FM dalam program siaran “ummat bertanya imam menjawab”, maka dalam hal ini peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengelolaan dakwah dalam program siaran “ummat bertanya imam menjawab” di radio Qur’an dan dakwah 90,50 FM Bangkinang Kota Kabupaten Kampar belum begitu maksimal dalam segi hal pengelolaannya, hal itu dapat dilihat dari unsur (actuating) pelaksanaannya yang tidak sesuai dengan perencanaan. Masih ada beberapa hal yang dilaksanakan tidak sesuai dengan perencanaan. Sedangkan pengelolaan dengan unsur planning, organizing dan controlling nya dapat dikatakan sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan prosedur tujuan yang ada dalam unsur tersebut.

Kata Kunci : Pengelolaan (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan), Siaran “Umat Bertanya Imam Menjawab”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Ratih Devi Sahputri
Department : Management of Dakwah
Title : The Dakwah Management in the “Humanity Ask Priest to Answer” Program on Qur’an and Dakwah 90,50 FM Radio Bangkinang City Kabupaten Kampar

This research is motivated by the development of increasingly sophisticated technology, so that preaching is not only done traditionally, but now it can be done using media facilities, namely by using radio as a means of da'wah. Qur'an and da'wah 90.50 FM radio is a radio that focuses on the spread of Islamic da'wah that discusses all the problems that occur among the Ummah today. The presence of Qur'an and Da'wah radio as one of the means of Da'wah certainly requires a good management, but it is different from the Qur'an and Da'wah radio which is not good in terms of its management. It can be seen from the results of observations that the 'humanity ask priest to answer' program of the Qur'an and da'wah radiostill has constraints in terms of the limited speaker . Based on the background above, the researcher conducts research on the Qur'an and Da'wah 90.50 FM radio. The research question is how is the da'wah management of “humanity ask priest to answer” program on Qur'an and Da'wah radio in Bangkinang city, Kampar Regency. To get the maximum data, the researcher uses a descriptive-qualitative approach. In this case, it explains the phenomena or facts that occur as they are, then the data are analyzed by the researcher to draw a conclusion. In the process of collecting data, the researcher uses observation, interviews, documentation. After the researchers conducted research on the Qur'an and Da'wah 90.50 FM radio, the researcher concludes that the management of Da'wah in the 'humanity ask priest to answer' program of the Qur'an and dakwah 90.50 FM radio in Bangkinang has not been so optimal in terms of its management. It can be seen from the actuating elements that are not in accordance with the planning. There are still a number of things that are implemented that are not in accordance with the plan. Other management elements like planning, organizing and controlling have been carried out properly in accordance with the objective procedures.

Keywords : Planning, Organizing, Actuating, Controlling, humanity ask priest to answer.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji sukur selalu dipanjatkan atas kehadiran Allah Subhaanahu Wata'ala dan shallawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan baginda Muhammad Shallallaahu 'alaihi wasallam. Karena dengan karunia dan rahmat dari Allah Subhaanahu wata'ala penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : Pengelolaan Dawah Dalam Program Siaran “Umat Bertanya Imam Menjawab” di Radio Qur'an dan Dakwah 90,50 FM Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial.

Dalam hal ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak atas dukungan semangat, bimbingan, serta bantuan yang diberikan kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Adapun ucapan terimakasih tersebut, penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, bapak Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, dan bapak Wakil Dekan III Dr. Azni, M.Ag beserta jajarannya yang selalu memotivasi para mahasiswanya untuk bisa segera menyelesaikan skripsinya tepat waktu.
4. Bapak Imron Rosidi, MA,P.hD selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah dan Bapak Khairuddin, M.Ag selaku sekretaris jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dosen Pembimbing I Dr. Azni, M.Ag dan pembimbing ke II Drs. H. Syahril Romli, M.Ag. Yang telah memberikan bimbingan, saran dengan penuh kesabaran serta ketelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penulis dengan baik.
6. Bapak Drs. H. Arwan, M.Ag selaku penguji seminar proposal penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak Zulkarnain, M.Ag selaku PA (Penasehat Akademis) penulis selama berada di bangku perkuliahan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak para dewan Penguji sidang skripsi penulis yaitu bapak Dr. Miftahuddin, M.Ag selaku ketua/ penguji I, Ibu Rosmita, M.Ag selaku sekretaris/ penguji II, bapak Imron Rosidi, S.Pd,MA,Ph.D selaku penguji III dan bapak Perdamaian Hsb, M.Ag selaku penguji IV.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi atas ilmu pengetahuan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan seluruh karyawan/i yang telah memberikan pelayanan administrasi dengan baik.
10. Pengurus Radio Qur'an dan dakwah Bangkinang Kota Kabupaten Kampar, seperti bapak Yurnalis, bapak Jefri, ustad Mustafa Kamal, bapak Hendri dan lain-lain, yang telah memberikan izin dan kerjasama yang baik kepada penulis dalam melakukan kegiatan penelitian.
11. Teristimewa yang sangat mendalam sekali, ananda ucapkan banyak ribuan terima kasih kepada kedua orangtua ananda, Ayahanda Muhammad Arifin dan Ibunda Nurjannah yang selalu mendoakan untuk kebaikan ananda, yang selalu memberikan semangat dan dukungan penuh untuk ananda bisa meraih cita-cita ananda, dan tentunya selalu memberikan semangat yang luar biasa kepada ananda agar bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Kepada segenap keluarga besarku tercinta yang tentunya penulis sayangi, kasihi dan hormati, kakanda Sriwahyuni beserta suami, kakanda Noviyanti beserta suami, para Bibi dan Paman, sepupu dan keponakan yang selalu memberikan semangat pada penulis, serta kepada almahum kakek Ya'qub dan alamarhumah nenek Jam'ah yang cerita hidupnya selalu menarik untuk dijadikan bahan pengalaman hidup dan sumber inspirasi bagi penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Kepada teman-teman seperjuangan jurusan Manajemen Dakwah lokal D angkatan 2015 yaitu kosma lokal D, M. Akhyar, Sarah, Riska, Suriati Putri, Nova Sriwahyuni, Mariati, dan yang lainnya. Terimakasih atas kebersamaan dan kekeluargaannya selama 4 semester terakhir, semoga selalu senantiasa bisa menjalin silaturahmi dengan baik dan semoga sukses selalu.
14. Kepada teman-teman seperjuangan jurusan Manajemen Dakwah konsentrasi Lembaga Dakwah lokal A angkatan 2015, yaitu kosma terbaik Manajemen Lembaga Dakwah lokal A, Riski Hidayat, Monika Defitri, Riski Julisma Rahim, Syahrul Hadi, Khulfatun Karomah, Rosa Wahyuni, Dinamika, Sari Intan Maharani, Nurhayati, Suci Des Cleopatra, Sidon, Aspandra, dan lain-lain. Terimakasih atas kebersamaan dan kekeluargaannya selama di semester-semester akhir, semoga selalu senantiasa bisa menjalin silaturahmi dengan baik dan semoga sukses selalu.
15. Kepada teman-teman KKN tahun 2018 di Desa Sialang Sakti, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak yaitu Vela Tri Cahyani, Wahyu Ari Ramadhanti, Dahia Qalbi Nursehag, Miki Selvira, Fitri Dianti, Roza Novianti, Bambang Tri Atmoko, Mahardika Kharisma Adjie, Pela Feryandja, Yasir Lubis.
16. Kepada teman-teman Magang jurusan Manajemen Dakwah, angkatan 2015 yaitu Aspandra, Gustania Kamiria, Rizki Kaban, Deri Syahputra, Muhammad Ridho, Muhammad Irfan Yunus Nasution.
17. Kepada seluruh majelis guru ustad dan ustadzah di pondok pesantren Islamic Center Al-hidayah Kampar. Terkhusus para alumni-alumni pondok pesantren Islamic Center Al-hidayah Kampar.
18. Kepada seluruh majelis guru di SDN 075 Kampar Selatan beserta alumnnnya di kabupaten Kampar.
19. Kepada rekan-rekan seperjuangan alumni ma'had Al-jami'ah UIN SUSKA RIAU yaitu Muslihatun, Rini Sukmayanti, Syamsiar, dan lain-lain. Ketua beserta jajaran ma'had Al-jami'ah UIN SUSKA RIAU wihdah Khadijah UIN SUSKA RIAU beserta para Musyrifahnya,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20. Ustad dan Ustadzah nya. Semoga dalam keadaan sehat selalu, dan selalu semangat dalam menjadikan Mahasantri dan Mahasantriwati nya menjadi generasi Islam dan Qur'ani yang lebih baik lagi kedepannya.
21. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan, doa dan semangat baik secara langsung mau pun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran. Semua masukan tersebut akan menjadi motivasi penulis untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat serta beerguna bagi penulis dan juga bagi pembaca sekalian. *Aamin ya Rabbal'alamin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Pekanbaru, 23 Januari 2019

Penulis,

RATIH DEVI SAHPUTRI
NIM. 11544204361

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Pikir.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
D. Sumber Data Penelitian	34
E. Informan Penelitian	34
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Validasi Data	36
H. Teknik Analisis Data	38
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	
RADIO QUR'AN DAN DAKWAH DI BANGKINANG	
KOTA KABUPATEN KAMPAR	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Profil Radio Qur'an dan Dakwah.....	41
B. Visi dan Misi Radio Qur'an dan Dakwah	43
C. Segmen atau Target Pendengar Radio Qur'an dan Dakwah ...	43
D. Acara Unggulan Radio Qur'an dan Dakwah.....	43
E. Struktur Kepengurusan Radio Qur'an dan Dakwah.....	44
F. Program siaran dakwah Radio Qur'an dan Dakwah	46
G. Jadwal Program Siaran Radio Qur'an dan Dakwah.....	47

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan.....	59

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	81

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPI**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah. Dakwah merupakan salah satu ajaran Islam yang memainkan peran sentral dan strategis dalam kehidupan masyarakat.¹ Dakwah menjadi kewajiban bagi setiap umat Islam untuk menyeru dan mengajak orang lain kejalan Allah Subhaanahu Wata'ala. Dakwah juga merupakan kegiatan yang bertujuan mengajak manusia untuk berbuat kebaikan dan menjauhi segala bentuk kerusakan atau kejahatan. Sedangkan menurut istilah kata dakwah ini sendiri dapat diartikan sebagai upaya mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar yaitu sesuai dengan perintah Allah Subhanahu Wata'ala untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka didunia dan diakhirat.²

Dakwah adalah pekerjaan mengkomunikasikan pesan Islam kepada manusia. Secara lebih operasional, dakwah adalah mengajak atau mendorong manusia kepada tujuan yang defenitif, yang rumusnya dapat diambil dari Al-Qur'an dan Hadist atau dirumuskan oleh da'i sesuai dengan ruang lingkup dakwahnya. Dakwah ditujukan kepada manusia, semetara manusia bukan hanya telinga dan mata tetapi makhluk yang berjiwa, berfikir dan merasa, yang bisa menerima dan menolak sesuai dengan persepsinya terhadap dakwah yang diterima.³ Dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125 disebutkan bahwa dakwah adalah mengajak manusia kejalan Allah Subhaanahu Wata'ala. Dengan cara yang bijaksana, nasehat yang baik, serta dengan cara berdebat yang baik pula.

Sebagaimana yang telah tercantum didalam Qs. An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

¹ Khatib Pahlawan Kayo. *Manajemen Dakwah: Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), hlm 6

² Toha Yahya Umar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Widjaya, 1983), hlm 1

³ Faizah, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

بِمَنْ أَعْلَمُ هُورَيْكَ إِنَّ أَحْسَنَ هِيَ بِأَلَّتِي وَجَدَلَهُمُ الْحَسَنَةُ وَالْمَوْعِظَةُ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٌ إِلَى أَدْعُ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ عَنْ ضَلَّ

Artinya: “Serulah kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan nasehat nasehat yang baik, dan bertukar fikiranlah dengan cara yang lebih baik, sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia lah yang mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.⁴

Ketika kita berbicara tentang dakwah, tentunya itu semua tidak akan terlepas dengan yang namanya tantangan dakwah. Tantangan dakwah yang dihadapi umat saat ini pun terus berkembang, seiring dengan kemajuan zaman di era dewasa ini. Sehingga dakwah saat ini tidak bisa hanya disampaikan melalui penyampaian ceramah di mesjid-mesjid atau mimbar saja, melainkan dakwah saat ini harus dikemas semenarik mungkin yang sesuai dengan minat atau kebutuhan masyarakat tentunya. Melihat lajunya perkembangan zaman saat ini, kemajuan teknologi sangat mendukung kuat untuk proses penyebaran-penyebaran dakwah. Sehingga dakwah hendaknya saat ini harus dikemas atau dilaksanakan dengan sebaik mungkin tentunya dengan mengikuti lajunya perkembangan zaman, tanpa harus meninggalkan atau merusak nilai ataupun moral yang terdapat didalam ajaran agama Islam tersebut.

Adapun pengelolaan dakwah dengan menggunakan atau memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai sarana dalam berdakwah itu sebenarnya banyak macamnya salah satunya yaitu dengan memanfaatkan media elektronik radio sebagai sarana dakwah. Radio merupakan salah satu peralatan elektronik modern yang dapat didengar dari jarak jauh tanpa menggunakan kabel.⁵ Sebagai media informasi pun, radio mengambil peran yang signifikan tentunya dalam menyampaikan nilai-nilai ajaran Islam yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian seorang muslim sejati sesuai dengan tuntunan sunnah Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam. Keberadaan

⁴ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Q.S An-Nahl: 125

⁵Theo stokink, *The Profesional Radio Presenter*, Terj. Elisabeth Fadjarningsih (Jogyakarta : Kanisius, 1998), hlm 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah radio berbasis Islam saat ini dirasakan menjadi sangat penting mengingat Islam itu harus tersebar luas dan penyampaian kebenaran merupakan tanggung jawab umat Islam secara keseluruhan.⁶ Sebagaimana firman Allah Subhaanahu Wata'ala didalam Qs. Al-Imran ayat 104 yang berbunyi :

فَلْيُحِبِّوهُمْ وَأُولَئِكَ الْمُنْكَرِ عَنْ وَيَنْهَوْنَ بِالْعُرُوفِ وَيَأْمُرُونَ الْخَيْرَ إِلَى يَدْعُونَ أُمَّةً مِنْكُمْ وَلَتَكُنَّ أَلَم

Artinya:

“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”. (Qs. Al-‘imran: 104)⁷

Dalam perkembangannya pun, sebenarnya radio sangat akrab atau identik dengan masyarakat tradisional atau masyarakat kaum muda. Seorang tokoh dibidang ini yaitu **David Lerner** menyebutkan sebagai the passing of traditional society. Tidak heran bila media radio ini berkembang dengan cepat disemua Negara yang sedang membangun sebagai subsistem dalam sistem komunikasi nasional.⁸

Radio Qur'an dan dakwah 90,50 FM sebagai media komunikasi dalam penyampaian informasi agama, ini merupakan salah satu bukti bahwa radio masih berperan penting dalam memberikan pendidikan nilai-nilai moral agama Islam sehingga mampu untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang nilai atau moral yang terdapat didalam agama Islam tersebut. Radio Qur'an dan dakwah 90,50 FM ini adalah salah satu radio swasta, yang tepatnya berada di Markaz Islamy Kabupaten Kampar. Radio Qur'an dan

⁶ Rizka Prasti, “Dakwah Melalui Media Radio: Analisis Program Cahaya Pagi Di Radio Al-Ikhsalam Sejahtera Jakarta (RASFM)”. (Jurnal Skripsi Program strata satu, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2010), hlm 1. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43322>. (Diakses 21 September 2018, pukul 20.15)

⁷ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Q.S Al-Imran (3): 104

⁸ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Fajar Interpretama: Jakarta, 2008), hlm 125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah ini merupakan radio yang memang berfokus pada penyebaran dakwah Islam melalui program-program siaran dakwah Islam serta murattal al-Qur'an yang disiarkannya. Adapun program siaran dakwah yang disiarkan oleh radio Qur'an dan dakwah ini ada empat, yaitu mulai dari program acara umat bertanya imam menjawab, kajian pembahasan fiqh kontemporer, kajian ummahat serta tabligh akbar.⁹ Radio Qur'an dan dakwah 90,50 FM ini jikalau ditinjau dari segi manajemen atau pengelolaan program siaran dakwahnya sungguh jauh ketinggalan dibandingkan dengan radio-radio dakwah lainnya, hal ini dapat dilihat atau diketahui dari segi jangkauan frekuensi nya yang terbatas dan dapat juga dilihat dari program siaran dakwah yang kurang cukup efektif.

Ketidak efektifan program siaran dakwah yang disiarkan oleh radio Qur'an dan dakwah 90,50 FM itu diketahui dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis kepada pihak radio Qur'an dan dakwah yaitu bapak hendri selaku penyiar radio Qur'an dan dakwah 90,50 FM mengatakan bahwa seluruh program siaran-siaran dakwah yang disiarkan oleh radio Qur'an dan dakwah ini diisi oleh para da'i yang professional dibidangnya dan diisi oleh da'i yang berbeda disetiap materi dakwahnya.¹⁰ Tetapi dari hasil lapangan yang penulis dapatkan itu sangat bertolak belakang antara hasil observasi penulis dengan hasil dilapangan.

Contohnya saja seperti yang terdapat didalam program siaran "Umat Bertanya Imam Menjawab" bapak Hendri mengatakan bahwa program siaran dakwah ini adalah program dakwah yang berisi tanya jawab antara ummat dengan da'i yang mana materinya berisi tentang permasalahan 'aqidah, akhlak dan syari'ah, yang dari kesemua materi itu nantinya akan diisi oleh pemateri yang berbeda yang tentunya sesuai dengan bidang keahlian keilmuannya. Tetapi hasil dilapangan yang didapatkan penulis melalui hasil rekaman radio Qur'an dan dakwah dalam program siaran "umat bertanya imam menjawab"

⁹ Hasil Observasi dengan bapak Hendri Selaku Penyiar Radio Qur'an dan Dakwah 90,50 FM, pada tanggal 29 September 2018 di Masjid Al-Ihsan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

¹⁰ Hasil Observasi dengan bapak Hendri Selaku Penyiar Radio Qur'an dan dakwah 90,50 FM, pada tanggal 29 September 2018 di Markaz Islamy Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sungguh berbeda, tidak mengalami perubahan pemateri (narasumber), melainkan yang menjadi pemateri atau narasumber dari program siaran dakwah tersebut hanya satu yaitu ustad Dr. H. Mawardi Muhammad Saleh Lc,MA saja yang notabene nya beliau itu lebih ahli dalam bidang keilmuan fiqih. Hal ini tentu menjadi permasalahan dalam hal pengelolaan program dakwah dalam program siaran dakwah tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan oleh penulis tersebut, maka dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengelolaan Dakwah Dalam Program Siaran ‘Umat Bertanya Imam Menjawab’ Di Radio Qur’an Dan Dakwah 90,50 FM Bangkinang Kota Kabupaten Kampar”**

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “Pengelolaan Dakwah Dalam Program Siaran ‘Umat Bertanya Imam Menjawab’ Di Radio Qur’an Dan Dakwah 90,50 FM Bangkinang Kota Kabupaten Kampar”, maka dalam hal ini penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Maksudnya untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka dalam hal ini penulis perlu memberikan istilah-istilah berikut:

1. Pengelolaan: adalah penyelenggaraan atau perumusan agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien.¹¹
2. Dakwah : adalah mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan ‘aqidah syari’at Islam dimana terlebih dahulu diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri.¹²
3. Siaran : Siaran memiliki arti menyampaikan berita kepada umum.¹³

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Rajawali Pers: Jakarta, 1990), hlm 8

¹² A. Hasyim Dustur Dakwah Menurut Al-Qur’an, (Bulan Bintang: Jakarta, 1994), hlm

¹³ Suwardi Notosudirjo, *Ikosa Kata Bahasa Indonesia*, (Kanisius: Jakarta, 1990), hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Radio Qur'an dan dakwah: adalah salah satu radio swasta yang berfokus untuk menyiarkan kajian-kajian Islami dan murattal al-Qur'an dengan frekuensi 90,50 FM yang terletak di Markaz Islamy Kabupaten Kampar.¹⁴
5. Siaran "umat bertanya imam menjawab": adalah salah satu program acara dakwah radio Qur'an dan dakwah dengan frekuensi 90,50 FM yang berisi dialog interaktif antara da'i dan umat melalui sambungan via handphone yang disiarkan oleh radio Qur'an dan dakwah dengan frekuensi 90,50 FM yang berfokus pada materi dakwah yang berkaitan dengan masalah 'aqidah, akhlak dan syari'ah.¹⁵

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka dalam hal ini penulis wajib membatasi masalah dengan merujuk pada uraian latar belakang masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya berfokus pada program siaran dakwah "umat bertanya imam menjawab" saja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan diatas, maka dalam hal ini penulis merumuskan masalah penelitian ini yaitu: Bagaimana Pengelolaan Dakwah Dalam Program Siaran "umat bertanya imam menjawab" di Radio Qur'an dan Dakwah Bangkinang Kota Kabupaten Kampar?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jelas tentang

¹⁴ Hasil Observasi dengan bapak Hendri Selaku Penyiar Radio Qur'an dan dakwah 90,50 FM, pada tanggal 29 September 2018 di Markaz Islamy Kabupaten Kampar.

¹⁵ Hasil Observasi dengan bapak Hendri Selaku Penyiar Radio Qur'an dan dakwah 90,50 FM, pada tanggal 29 September 2018 di Markaz Islamy Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan dakwah dalam program siaran “umat bertanya imam menjawab” yang disiarkan oleh radio Qur’an dan dakwah 90,50 FM Bangkinang kota Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

- 1) Penelitian ini berguna sebagai tambahan rujukan atau referensi bagi penelitian lainnya, mengenai tentang pengelolaan dakwah dalam program siaran “umat bertanya imam menjawab” yang disiarkan oleh radio Qur’an dan dakwah 90,50 FM Bangkinang kota Kabupaten Kampar.
- 2) Hasil penelitian ini juga berguna untuk mahasiswa Manajemen Dakwah, untuk bisa melakukan penelitian selanjutnya yang tentunya berkaitan dengan pengelolaan dakwah dalam program siaran “umat bertanya imam menjawab” yang disiarkan oleh radio Qur’an dan dakwah 90,50 FM Bangkinang kota Kabupaten Kampar.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi besar terhadap mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Manajemen Dakwah, konsentrasi Lembaga Dakwah. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu sekiranya untuk menyusun sistematika penulisan sehingga mempermudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam memahami. Adapun sistematika dalam penulisan tersebut ialah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan mengenai tentang kajian teori, kajian terdahulu yang relevansi dengan penelitian, serta kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisitentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data atau informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini mengenai tentang profil radio Qur'an dan dakwah, struktur kepengurusan, visi misi, serta program siaran dakwah radio Qur'an dan dakwah 90,50 FM.

BAB V: LAPORAN PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang semua hasil laporan penelitian serta pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dan saran dari penulis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Konsep Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “management”. Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa pengelolaan berarti penyelenggaraan. Sedangkan menurut **Hersey** dan **Blanchard** mendefenisikan manajemen sebagai: “management as working together with or through people individual or groups, to accomplish organizational goal” jika diartikan Manajemen adalah kegiatan bekerja sama atau melalui orang lain, baik itu secara perorangan maupun kelompok, untuk mencapai tujuan organisasi.¹⁶

Sedangkan menurut **Suharsimi Arikunto**, Pengelolaan adalah substantive dari mengelola. Sedangkan mengelola adalah suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, rencana, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian. Selanjutnya pengelolaan menghasilkan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya. Definisi lain juga menyebutkan bahwa pengelolaan adalah penyelenggaraan atau perumusan agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan lancar, efektif dan efisien.¹⁷ Disisi lain, dijelaskan pula bahwa pengelolaan ini pada dasarnya meliputi banyak kegiatan dan semuanya sama-sama menghasilkan suatu hasil akhir yang memberikan informasi bagi penyempurna kegiatan.

Kata manajemen sebenarnya memiliki banyak makna. Secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, (*management*) yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan dan pengelolaan. Artinya

¹⁶ Sudjana, *Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat*, (Depdiknas: Jakarta, 2003), hlm 1

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Rajawali Pers: Jakarta, 1990), hlm 134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa ‘Arab istilah manajemen ini diartikan sebagai *an-nizam* atau *at-tanzhim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu pada tempatnya.¹⁸

Sedangkan secara terminologi makna manajemen ini terdapat banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya yaitu sebagai berikut: “*The process of planning, organizing, leading and controlling the work of organization members and of using all resources to reach stated organizatiobal goals*”. Manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengaturan terhadap para anggota organisasi serta penggunaan seluruh sumber-sumber yang ada secara tepat untuk meraih tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹⁹

Disamping itu terdapat pengertian lain dari manajemen yaitu, “kekuatan yang menggerakkan suatu usaha yang bertanggung jawab atas sukses dan kegagalannya suatu kegiatan atau usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kerja sama dengan orang lain”. Dengan demikian secara keseluruhan definisi manajemen tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Ketatalaksanaan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran tertentu.
- b. Kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.
- c. Seluruh perbuatan menggerakkan sekelompok orang dan menggerakkan fasilitas dalam suatu usaha kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan dalam bahasa sederhananya, pengertian manajemen ini dapat diartikan sebagai kemampuan bekerja dengan orang lain dalam suatu kelompok yang terorganisir guna mencapai sasaran yang ditentukan dalam

¹⁸ Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: prenadamedia Group, 2006) Cet. Ke-1, hlm 9

¹⁹ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi ataupun lembaga. Jadi, dari kesimpulan penjabaran makna definisi manajemen diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.²⁰

Disamping memiliki makna yang luas, menurut G.R. Terry, manajemen juga empat fungsi didalamnya yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan (*planning*) adalah suatu arah tindakan yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Dari perencanaan ini akan mengungkapkan tujuan-tujuan keorganisasian atau kelembagaan dan kegiatan-kegiatan yang diperlukan guna mencapai tujuan. Perencanaan juga merupakan *starting point* dan aktivitas manajerial. Karena bagaimanapun sempurnanya suatu aktivitas manajemen tetap membutuhkan sebuah perencanaan. Karena perencanaan merupakan langkah awal bagi sebuah kegiatan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait agar memperoleh hasil yang optimal. Alasannya adalah bahwa tanpa adanya perencanaan, maka tidak ada dasar untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu dalam rangka usaha untuk mencapai tujuan.²¹

Secara umum perencanaan membantu untuk menghindari penundaan-penundaan yang disebabkan oleh kegagalan melaksanakan suatu tindakan, dan untuk kembali mengambil langkah tindakan sedini mungkin atas kegagalan. Disamping itu, perencanaan juga dapat membantu dalam mengestimasi biaya-biaya dari strategi yang diajukan, dengan demikian memberikan kesempatan kepada seorang manajer untuk mengevaluasi apa-apa yang harus dilakukan.²²

²⁰ *Ibid.*, hlm 10-11

²¹ Gordon B. Dafis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: PT. Pustaka Berman Presindo, 1984), hlm 118

²² Gary Yukl, *Leadership Organization*, (Jakarta: Perhallindo, 1994), 68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konsep tentang perencanaan hendaknya memerhatikan apa yang telah dikerjakan pada masa lalu untuk merencanakan sesuatu pada masa yang akan datang. Sebagaimana yang telah tersirat didalam Firman Allah Subhaanahu Wata'ala yang terdapat dalam Qs. Al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi:

تَعْمَلُونَ بِمَا حَبِيزُ اللَّهِ إِنَّا اللَّهُ وَآتِقُوا الْعِدَّ فَإِذَا مَاتَ مَا نَفْسٌ وَلْتَنْظُرَ اللَّهُ أَتَقُوا أَمْ نُوَالِّ الَّذِينَ يَتَأْتُوا

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memerhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. Qs. Al-Hasyr: 18²³

Konsep ini menjelaskan, bahwa perencanaan yang akan dilakukan harus sesuai dengan keadaan situasi dan kondisi pada masa lampau, saat ini serta prediksi masa depan. Oleh karena itu, untuk melakukan segala prediksi masa depan diperlukan kajian-kajian masa kini. Bahkan begitu pentingnya merencanakan masa depan. Maka muncullah ilmu yang membahas tentang masa depan yang disebut dengan *Futuristics*.²⁴

Dalam aktivitas dakwah, perencanaan dakwah bertugas untuk menentukan langkah dakwah dan program dalam menentukan setiap sasaran, menentukan sarana dan prasarana atau media dakwah, serta personel da'i yang akan diterjunkan. Menentukan materi yang cocok untuk sempurnanya pelaksanaan, membuat asumsi berbagai kemungkinan yang dapat terjadi yang kadang-kadang dapat mempengaruhi cara pelaksanaan program dan cara menghadapinya serta menentukan alternatif-alternatif yang semua itu merupakan tugas utama dari sebuah perencanaan.²⁵

²³ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Qs. Al-Hasyr: 18

²⁴ Ishak Asep, Hendri Tanjung, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Trisakti, 2002), hlm 19

²⁵ Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: prenadamedia Group, 2006) Cet. Ke-1, hlm 117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan perencanaan, penyelenggaraan dakwah dapat berjalan lebih terarah. Hal ini bisa terjadi sebab dengan pemikiran secara matang mengenai hal-hal apa saja yang harus dilaksanakannya dalam rangka dakwah, maka dapat dipertimbangkan kegiatan-kegiatan apa yang dikerjakan selanjutnya. Adapun dalam hal ini pembahasan proses perencanaan penyiaran dakwah Islam meliputi:

1. Perkiraan dan perhitungan masa depan.
2. Penentuan dan perumusan sasaran
3. Penentuan materi
4. Penetapan tujuan
5. Penetapan metode
6. pemilihan da'i
7. penetapan biaya.²⁶

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian (*organizing*) adalah seluruh proses pengelompokkan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, wewenang, sedemikian rupa sehingga terciptalah suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu tujuan yang telah ditentukan. Definisi tersebut menunjukkan bahwa pengorganisasian merupakan langkah pertama kearah pelaksanaan rencana yang telah tersusun sebelumnya. Dengan demikian adalah suatu hal yang logis pula apabila pengorganisasian dalam sebuah kegiatan akan menghasilkan sebuah organisasi atau lembaga yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang kuat.²⁷

Organisasi yang dibentuk untuk mengelola bidang penyiaran disebut dengan organisasi penyiaran. Organisasi penyiaran adalah tempat orang-orang penyiaran saling bekerjasama dalam merencanakan,

²⁶ Sondang S.P Siagian, *Fungsi-fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm 50

²⁷ Ahmad Fadli, *Organisasi dan Administrasi*, (Kediri: Manhalun Nasyiin Press, 2002),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memproduksi atau mengadakan materi siaran, dan sekaligus menyiarkan dalam usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁸

Adapun didalam manajemen penyiaran itu ada beberapa hal didalamnya yaitu sebagai berikut:

1. Manusia sebagai pengelola siaran
2. Manusia sebagai pengelola teknik (sarana dan prasarana)
3. Manusia pengelola administrasi²⁹

c. Actuating (Penggerakan atau Pelaksanaan)

Actuating (penggerakan atau pelaksanaan) merupakan inti dari manajemen, karena dalam proses ini, seluruh rangkaian kegiatan dapat dilaksanakan. Dalam Actuating (penggerakan) ini, pimpinan menggerakkan semua elemen organisasi untuk melakukan semua aktivitas-aktivitas yang telah direncanakan, dan dari sinilah aksi semua rencana akan terealisasi, dimana fungsi manajemen akan bersentuhan secara langsung dengan sasarannya. Selanjutnya dari sini juga proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan akan berfungsi secara efektif.³⁰

Adapun pengertian dari Actuating (penggerakan) adalah seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. *Motiving* secara *implicit* berarti, bahwa pimpinan organisasi ditengah bawahannya dapat memberikan sebuah bimbingan, instruksi, nasihat, dan koreksi jika diperlukan.³¹

Dalam mengelola program siaran radio Qur'an dan dakwah 90,50 FM fungsi Actuating (penggerakan) membantu tetap berjalannya rencana yang telah dirancang serta menggerakkan orang-orang yang terlibat

²⁸ J.B Wahyudi, *Dasar-Dasar Manajemen Siaran*, (Jakarta: P.T Gramedia, 1994), hlm 78

²⁹ *Ibid.*, hlm 80

³⁰ Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: prenadamedia Group, 2006) Cet. Ke-1, hlm 139

³¹ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didalam organisasi penyiaran untuk melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien berdasarkan pembagian tugas-tugas masing-masing. Untuk menggerakkan orang-orang tersebut diperlukan komunikasi, memberikan motivasi, memberikan perintah, memimpin pertemuan dan meminta laporan.

d. Controlling (Pengawasan)

Dalam dunia penyiaran, akan lebih tepat bila pengawasan dilakukan oleh semua pimpinan atau manajer di segala tingkatan. Untuk itu pimpinan ataupun manajer harus menguasai apa yang direncanakan, dengan demikian dapat melakukan pengawasan secara efektif dan efisien. Antara perencanaan dan pengawasan ada keterkaitan yang sangat erat. Perencanaan yang sempurna tentunya akan memberikan mekanisme kontrol yang efektif dan efisien.

Pelaksanaan harus sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan pada tahap perencanaan. Penyimpangan pada perencanaan berarti suatu keliruan, untuk itu perlu diambil langkah koreksi secara dini agar penyimpangan itu tidak semakin besar dan meluas mengingat dalam dunia penyiaran itu khususnya melalui radio sangat tidak efektif karena sifatnya yang sekilas dan meluas.

Pengawasan yang dapat dilakukan di organisasi penyiaran radio yaitu sebagai berikut:

1. Pengawasan Preventif, adalah pengawasan yang dilakukan sebelum pelaksanaan, apakah segala langkah persiapan telah dilakukan dengan sempurna. Didunia penyiaran lebih diartikan sebelum pelaksanaan siaran. Pengawasan preventif dilakukan oleh pimpinan program dengan memastikan segala sesuatu yang berhubungan dengan program siaran baik itu subyek, materi, serta metode yang akan disampaikan.
2. Pengawasan Pengendalian, adalah pengawasan yang dilaksanakan pada saat pekerjaan sedang dilakukan. Disini pimpinan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajer bisa menilai apakah pekerjaan yang sedang dilaksanakan oleh para pelaksana sesuai atau tidak dengan yang seharusnya dilakukan.

3. Pengawasan Umpan Balik, adalah langkah evaluasi pelaksanaan suatu program (output). Beberapa temuan penyimpangan atau kurang sempurna digunakan untuk menyempurnakan langkah selanjutnya atau yang bersifat sedang berjalan. Pengawasan umpan balik ini bisa dilakukan dengan menganalisa respon dari pendengar terhadap program yang disajikan.³²

2. Siaran Dakwah

Kata siaran oleh **Suwardi Notosudirjo** dalam buku Kosa Kata Bahasa Indonesia diartikan sebagai menyampaikan berita kepada umum.³³ Sedangkan dakwah Islami menurut DR. A. Hasyim diartikan sebagai “suara nubuwwah” atau “suara kenabian” yang berkumandang menyandangkan umat manusia dari kelalaian dan kesalahannya dalam mengajak mereka menuju jalan Allah.³⁴ Oleh sebab itu, maka siaran dakwah ini dapat diartikan sebagai penyampaian kepada umum yang berkenan dengan “suara nubuwwah” untuk menyadarkan umat dari kelalaian, kesalahan dan mengajak manusia menuju jalan yang diridhoi oleh Allah Subhaanahu wata’ala.

Dalam hal ini, adapun pola siaran dakwah terbagi menjadi beberapa bagian, diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Tujuan Agama, yang bersifat seperti pelajaran, pendidikan ataupun dakwah. Yang tujuannya untuk memberikan tuntunan hidup beragama dalam kehidupan sehari-hari, akhlak pergaulan kemasyarakatan, pembinaan perkawinan dan sebagainya.

³² Budi Prasetyo, “Manajemen Siaran Dakwah Di Radio (Tinjauan Manajemen Terhadap Pengelolaan Radio Dakwah Dengan Digunakannya Radio Internet di Radio Salma Klaten)”. (Skripsi Program Strata satu, Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010), 35-36

³³ Suwardi Notosudirjo, *Kosa Kata Bahasa Indonesia*, (Jakarta, 1990), hlm 278

³⁴ A. Hasyim, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur’an*, (Jakarta: CV. Bulan Bintang, 1994),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penyebaran Agama Islam, yang bersifat seperti informatif edukatif yaitu dengan menggambarkan kepada para pendengar bahwa ajaran Islam yang dibawakan adalah yang paling baik dan paling sempurna (tanpa harus menyinggung agama lain) serta menjadi rahmatan lil 'alamin.
- c. Pelajaran Agama, yang bersifat seperti pelajaran tajwid, pelajaran bahasa 'arab, pelajaran lagu-lagu al-Qur'an, pelajaran manasik haji dan sebagainya. Tujuan pembelajaran ini adalah memberikan pelajaran atau pengetahuan tentang ilmu-ilmu agama Islam kepada semua pendengar radio. Dengan harapan agar memperluas cakrawala pengetahuan yang sudah dimiliki untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari atau pengetahuan yang dimiliki pendengar.³⁵

Pola ini dibuat agar siaran dakwah Islam yang telah diproduksi dapat mencapai sasaran dengan baik. Sebab sasaran dakwah Islam itu sendiri menurut hal ini tidak terlepas daripada sasaran yang diinginkan oleh dakwah Islamiyyah yakni seperti yang dinyatakan oleh DR. Abdul Halim Mahmud yaitu mengenalkan ajaran Islam kepada mad'u dan menyerunya agar berpegang teguh dengan hukum-hukum-Nya, akhlak-akhlak-Nya, dan adab-adab-Nya yang ditempuh dengan cara menyampaikan nasehat, memecahkan kesulitan dalam masalah *tsaqafah* (wawasan-wawasan teoritis), *tadrib* (latihan), atau masalah mutaba'ah (control) dan *taqwin* (evaluasi).³⁶

3. Konsep Dakwah

Sebelum melakukan kewajiban untuk berdakwah, maka alangkah lebih baiknya sebagai seorang muslim yang baik, hendaknya ia harus

³⁵ Proyek Penerangan Agama Islam, *Pembinaan Rohani Pada Radio Siaran*, (Jakarta: Departemen Agama Pusat, 1984)

³⁶ Abdul Halim Mahmud, *Merajut Benang Ukhuwah Islamiyah*, (Solo: Intermedia, 2000), hlm 495

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami betul makna dari dakwah itu secara mendalam, baik itu memahami secara etimologi maupun memahami secara terminologisnya. Adapun dalam hal ini makna dakwah secara etimologi ialah diambil dari kata “*Dakwah*” yang mana kata dakwah ini sendiri berasal dari kata bahasa ‘Arab, yaitu *da’a*, *yad’u*, *du’a*, *da’wan*, dan *du’a*. Yang diartikan sebagai mengajak atau menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan.³⁷

Sedangkan secara terminologi atau istilah definisi dari “*Dakwah*” ini dapat diartikan sebagai suatu aktivitas untuk mengajak orang lain kepada ajaran Islam yang dilakukan secara damai, lembut, konsisten dan penuh dengan komitmen. Dalam hal ini dakwah Islam itu sendiri meliputi: ajakan, keteladanan, dan tindakan konkret untuk melakukan tindakan yang baik untuk keselamatan dunia dan akhirat.³⁸

Disisi lain, definisi dari dakwah ini jikalau ditinjau dari segi terminologinya memiliki arti yang beraneka ragam. Hal ini tentu ditunjukkan oleh banyaknya para ahli ilmu dakwah yang mengemukakan pendapatnya terhadap istilah-istilah dakwah, yang tentunya tergantung pada sudut pandang dari setiap diri individu mereka masing-masing.

Disamping itu, adapun para ahli ilmu dakwah sebenarnya banyak yang mengemukakan tentang definisi dari dakwah secara istilah atau terminologi ini, tetapi dalam hal ini penulis hanya menuliskan tiga para ahli ilmu dakwah saja yang mengemukakan tentang definisi dari dakwah itu sendiri, adapun para ahli ilmu dakwah yang mengemukakan tentang istilah dakwah ini ialah sebagai berikut:

- a. Menurut A. Hasymi, dalam bukunya yaitu *Dustur Dakwah dalam Al-Quraan* : ia mengatakan bahwa, dakwah adalah mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan ‘aqidah dan syari’ah Islam,

³⁷ Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: prenadamedia Group, 2006) Cet. Ke-1, hlm vii

³⁸ Bambang S. Ma’arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Smbiosa Rekatama Media), hlm 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terlebih dahulu diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri.³⁹

- b. Nasaruddin Latif, ia mengatakan bahwa dakwah adalah setiap usaha aktivitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah Subhaanahu Wata'ala. Sesuai dengan garis-garis 'aqidah dan syari'at serta akhlak Islamiyah.⁴⁰
- c. Sedangkan M. Arifin, ia mengatakan bahwa dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik itu dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik itu secara individual maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengamalan, terhadap ajaran agama sebagai message (pesan) yang disampaikan kepadanya tanpa adanya unsur-unsur paksaan.⁴¹

Dari definisi-definisi yang telah dijabarkan oleh penulis diatas, telah cukup memberikan gambaran pemahaman tentang makna dari definisi dakwah. Walaupun definisi-definisi diatas terlihat dengan bahasa redaksi yang sangat berbeda-beda, namun sejatinya tetap dapat disimpulkan bahwa esensi dari dakwah itu sendiri merupakan suatu aktivitas dan upaya untuk mengubah manusia, baik itu secara individu maupun secara kelompok masyarakat, dari situasi yang tadinya tidak baik menuju situasi yang lebih baik lagi kedepannya.

Lebih dari itu semua, adapun istilah dakwah dalam hal ini mencakup beberapa pengertian lain, diantaranya yaitu sebagai berikut:⁴²

³⁹A. Hasymi, *Dustur Dakwah dalam Al-Quraan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm 17

⁴⁰Nasaruddin Latief, *Dakwah dan Alam Pembangunan*, (Semarang: CV Toha Putra), hlm

⁴¹M. Arifin, *Psikologi Dakwah: Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991),

⁴²M. Munir, *Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah*, 2006, hlm 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Dakwah adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam.
- b. Dakwah adalah suatu proses penyampaian ajaran Islam yang dilakukan secara sadar dan sengaja.
- c. Dakwah adalah suatu aktivitas yang pelaksanaannya bisa dilakukan dengan berbagai cara atau metode.
- d. Dakwah adalah suatu kegiatan yang direncanakan dengan tujuan mencari kebahagiaan hidup dengan dasar keridhaan Allah Subhaanahu Wata'ala.
- e. Dakwah adalah suatu usaha peningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap bathin dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi sesuai dengan tuntutan syari'at untuk memperoleh kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat.

Selain dilihat dari definisi-defenisi yang telah dijabarkan penulis diatas, adapun dalam hal ini tujuan dakwah jikalau dilihat secara umum, adalah untuk mengubah pola pikir manusia agar dapat menerima ajaran Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga kebahagiaan menjalani kehidupan bisa terwujud. Karena manusia memang fitrahnya memerlukan suatu kebaikan. Sedangkan tujuan dakwah yang diharapkan pada masyarakat adalah terbinanya suatu kehidupan yang rukun dan damai, taat dalam melaksanakan ajaran agama Islam, paham dalam keilmuan agama Islam, sehingga dapat menciptakan kehidupan sosial yang tinggi.⁴³

Disisi lain, dakwah secara umum telah dikelompokkan kedalam tiga bentuk, yaitu dakwah secara lisan, dakwah melalui tulisan, dan dakwah melalui aksi sosial, pembangunan dan dengan keteladanan atau lazimnya

⁴³Abdullah, *Ilmu Dakwah*, (Medan: Citapustaka Media, 2015), hlm 160

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasa disebut dengan dakwah *bil hal*. Adapun penjabarannya, yaitu diantaranya sebagai berikut:⁴⁴

a. Dakwah Bil Lisan

Dakwah secara lisan sesungguhnya telah memiliki usia yang sangat tua, yaitu setara umur manusia. Ketika Nabi Adam a.s mengajak anaknya Qabil dan Habil untuk mentaati perintah Allah subhaanahu wata'ala, maka Nabi adam sejatinya dalam hal itu sudah berdakwah secara langsung. Demikian juga sama halnya dengan Nabi dan Rasul yang lain, yang telah melakukan hal yang sama disamping berdakwah melalui tulisan dan keteladanan.

Nabi Muhammad shallallaahu 'alaihi wasallam sendiri pada permulaan kerasulannya juga berdakwah secara lisan, meskipun pada saat yang sama beliau secara simultan melakukan dakwah *bil hal* dan kemudian juga berdakwah dengan tulisan (*bil kitabah*). Dakwah *bil lisan* yang hampir memiliki kesamaan dengan kata *tabligh* secara umum dibagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

Pertama, dakwah secara langsung atau tanpa media. Yaitu antara da'i dan mad'u dengan cara berhadapan wajah secara langsung (face to face). Kemudian, dakwah tanpa media (face to face). Dakwah tanpa media ini juga dibedakan menjadi dua macam, yaitu dakwah yang ditujukan kepada kelompok jama'ah dan dakwah yang ditujukan kepada person mad'u atau yang biasanya dikenal dengan kata dakwah *fardiyah*. Adapun dakwah yang ditujukan secara kolektif kepada umat Islam (jama'ah) contohnya seperti: pengajian atau ceramah rutin, khutbah, peringatan hari-hari besar Islam, dan bentuk-bentuk pertemuan lainnya yang bersifat kolektif.

Kedua, dakwah yang menggunakan media (channel). Yaitu antara da'i dan mad'u tidak saling berhadapan. Dakwah menggunakan media

⁴⁴ Abdullah, *Ilmu Dakwah*, hlm 30-37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(channel) contohnya seperti televisi (TV), radio, film, tape dan media lainnya.

b. Dakwah *Bil Kitabah*

Dakwah Islam tidak hanya terbatas pada kegiatan dakwah *bil lisan* saja, akan tetapi juga dakwah melalui tulisan atau yang biasa disebut dengan *bil kitabah*. Dakwah *bil kitabah* bukanlah bentuk dakwah yang baru muncul kepermukaan, melainkan ia sudah ada sejak pada zaman Rasulullah shallallaahu ‘alaihi wasallam pada 15 abad yang silam.

Menurut catatan sejarah, pada tahun ke-6 hijriah Nabi shallallaahu ‘alaihi wasallam mulai mengembangkan wilayah dakwahnya yaitu dengan cara mengirim surat kepada para pemimpin dan raja-raja pada waktu itu, yang isinya tidak lain adalah anjuran untuk mengajak mereka untuk memeluk agama Islam. Hal ini tentunya menunjukkan bahwa pada saat itu Rasulullah shallallaahu ‘alaihi wasallam menggunakan cara atau metode dakwah dengan tulisan atau yang biasa dikenal dengan kata dakwah *bil kitabah*.

c. Dakwah *Bil-Hal*

Dakwah *bil hal* adalah dakwah yang menekankan pada pengalaman atau aktualisasi ajaran Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat serta membantu pengembangan masyarakat muslim sesuai dengan cita-cita sosial ajaran Islam yang bersumber dari al-Qur’an dan hadist.

Disisi lain, dakwah *bil hal* ini mempunyai makna yang sangat luas begitu juga dengan bidang yang dicakupnya. Menurut **Quraish Shihab**, ia mengatakan bahwa dakwah *bil hal* adalah identik dengan dakwah pembangunan atau pengembangan masyarakat muslim. Lebih lanjut, ia juga mengatakan bahwa dakwah *bil hal* ini diharapkan dapat menunjang segi-segi kehidupan masyarakat, sehingga pada akhirnya setiap komunitas memiliki kemampuan untuk mengatasi kebutuhan dan kepentingan anggotanya, khususnya dalam bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Media Dakwah (Wasilah)

Media secara etimologi berasal dari bahasa latin, yaitu diambil dari kata “medius”. Yang mana perkataan media merupakan jamak dari kata *median*, yang berarti alat perantara atau saluran (channel). Dalam ilmu komunikasi, media dipahami sebagai alat sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator (da’i) kepada komunikan (mad’u) atau khalayak.⁴⁵

Sedangkan media dakwah atau dalam bahasa ‘Arab sering disebut dengan wasilah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad’u. Oleh karena itu, dalam hal ini Hamzah Ya’qub membagi wasilah dakwah itu menjadi lima macam atau lima bagian, diantaranya yaitu sebagai berikut:⁴⁶

- a. Lisan, adalah media dakwah yang paling sederhana karena cukup hanya menggunakan lidah dan suara saja, dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya.
- b. Tulisan, adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat menyurat, spanduk dan sebagainya.
- c. Lukisan, adalah media dakwah melalui gambar, karikatur dan sebagainya.
- d. Audiovisual, adalah media dakwah yang dapat merangsang indera pendengaran, penglihatan, atau dua-duanya, seperti televisi, film slide, internet dan sebagainya.
- e. Akhlak, yaitu media dakwah melalui perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh mad’u.

Disisi lain, sementara **A. Hasjmy** menyamakan media dakwah ini dengan sarana dakwah dan medan dakwah. Sedangkan, **Asmuni**

⁴⁵ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012),

⁴⁶ M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, hlm 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syukiri menyebutkan bahwa media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan.

Selanjutnya, menurut **Wardi Bachtiar**, ia mengatakan bahwa media dakwah adalah peralatan yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah.⁴⁷ Dari definisi-definisi yang disebutkan oleh para ahli diatas dapat diambil sebuah kesimpulan yang menunjukkan bahwa media dakwah (wasilah) itu adalah suatu alat atau sarana yang dipergunakan untuk memudahkan da'i menyampaikan pesan-pesan dakwah Islam kepada mad'u (masyarakat).

Berdasarkan definisi-definisi media dakwah yang telah dijabarkan oleh penulis diatas, maka dalam hal ini fungsi media dakwah dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah, dapat dibagi kedalam beberapa golongan atau kategori, yaitu sebagai berikut:⁴⁸

- a. The Spoken Words (berbentuk ucapan)

Kategori media dakwah yang berbentuk ucapan ini adalah media yang mengeluarkan bunyi atau suara. Media ini hanya dapat dinikmati dengan cara mendengarkan suara, contohnya telepon dan radio.

- b. The Printed Writing (berbentuk tulisan)

Kategori media dakwah yang berbentuk barang cetak berupa tulisan dan juga dapat dijumpai dengan gambar contohnya yaitu majalah, brosur dan sms.

- c. The Audio Visual (berbentuk gambar bergerak)

Kategori media dakwah yang berbentuk gambar bergerak ini adalah media yang menggunakan tulisan, gambar, dan suara sebagai cara penyampaian dakwah, contohnya film, video dan televisi.

⁴⁷ Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 404

⁴⁸ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dakwah Melalui Radio

Media dakwah yang paling efektif digunakan pada era media seperti saat ini adalah media eletronik salah satunya itu ialah media radio. Media radio itu merupakan salah satu pilihan media hiburan dan informasi yang ternyata tidak kalah pamornya dengan media cetak maupun elektronik lainnya.⁴⁹

Selain sebagai media yang bersifat informasi atau hiburan, media eletronik ini juga dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan dakwah yang biasanya disiarkan melalui siaran program keagamaannya. Program siaran keagamaan ini merupakan salah satu bentuk dari edukasi atau hiburan yang bersifat Islami.

Dakwah melalui radio cukup dikatakan efektif karena sifatnya yang umum, dan jumlah pendengarnya yang banyak tanpa membatasi didaerah perkotaan maupun pedesaan dapat menikmatinya, serta kemasan bentuk acara yang bersifat dialog membuat masyarakat semakin mudah untuk berinteraksi kepada da'i secara langsung melalui sambungan via handphone.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ia mendefenisikan radio ini sebagai siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara. Radio siaran (broadcasting radio) merupakan salah satu jenis media massa (channel of mass comunication), seperti halnya surat kabar, majalah, atau televisi.⁵⁰

Radio merupakan dunia yang tidak asing lagi bagi masyarakat. Mulai dari lapisan bawah, menengah, hingga lapisan atas, baik tua maupun muda semuanya pasti sudah akrab dengan media yang satu ini. Sedangkan menurut **Ton Kertapati** pada dasarnya radio adalah medium untuk bercerita yang dalam permulaannya segala apa yang disiarkan mempunyai

⁴⁹ Fatmasari Ningrum, *Sukses menjadi penyiar, Scriptwiter dan Reporter* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2007), hlm 5

⁵⁰ Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta: Balai Pustaka,1995), hlm 808

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk cerita, namun didalam bercerita itu diikuti faktor lain yang membedakannya dengan surat kabar yaitu efek suara, musik, dan dialog.⁵¹

Melihat manfaat teknologi informasi sekarang ini, sudah sewajarnya hal yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia yaitu ajaran-ajaran Islam menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dengan teknologi, yakni dengan memanfaatkan hasil penemuan teknologi informasi untuk menyiarkan dakwah Islam salah satunya adalah radio.

Dalam hal ini radio mempunyai beberapa keunggulan dari media lain, misalnya jangkauannya bisa dinikmati masyarakat luas dengan harga yang relatif murah. Menurut salah satu jurnal yang ditulis oleh **Santi Indra Astuti** salah satu dosen tetap Fakultas Ilmu Komunikasi UNISBA ia menuliskan bahwa radio mempunyai keunggulan yang lain, seiring dengan perkembangan zaman yaitu, diantaranya sebagai berikut :⁵²

- a. Radio bersifat personal, dalam arti mampu menimbulkan keakraban dengan pendengarnya, menumbuhkan ikatan emosional yang bersifat pribadi, mengikis jarak antara lembaga dengan khalayak lewat interaksi yang bersifat langsung dan timbal balik. Sifat personal radio juga muncul akibat segmentasi khalayak yang tajam, terwujud antara lain lewat sapaan akrab penyiar dengan pendengarnya dan program-program yang dirancang melalui pendekatan psikografi dan demografi khalayak secara tajam.
- b. Radio bersifat lokal, yang berfungsi untuk memperkuat ikatan personal antara pendengar dan lembaga. Disisi lain, ia juga berfungsi memudahkan pendekatan penyampaian informasi dalam berbagai bentuk karena dikemas dalam bungkus “membumi” Atau dalam prakteknya, dikemas dalam bahasa yang sesuai dengan lingkungannya.
- c. Radio bersifat kompak (compact), mudah dioperasikan oleh siapa saja, bersifat portable, mudah dipindahkan ke mana-mana, relatif tidak

⁵¹ Ton Kertapati, *Dasar-Dasar Publistik*, (Jakarta: Soeroengan, 1996), hlm 1

⁵² Santi Indra Astuti, “Pemanfaatan Radio Sebagai Media Dakwah, Jawaban Atas Tantangan Berdakwah Di Era Globalisasi” (Jurnal Dosen Tetap Fakultas Ilmu Komunikasi UNISBA), hlm 245-247

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghabiskan tempat atau membebani orang yang membawanya, dan murah dengan harga relatif terjangkau.

d. Radio bersifat rileks. Radio tidak mengharuskan pendengarnya meluangkan waktu secara khusus untuk menikmatinya. Sambil menyimak radio orang masih bisa melakukan pekerjaan lain karena tidak dibutuhkan konsentrasi tinggi untuk mendengarkan radio. Ini berbeda dengan karakteristik media massa lain. Contohnya saja untuk membaca sebuah koran dan menyaksikan siaran televisi, misalnya seseorang bahkan harus berkonsentrasi dan meluangkan waktu secara khusus. Menyetir mobil sambil mendengarkan radio adalah sesuatu yang lazim dan tidak berbahaya bila dilakukan. Namun menyetir mobil sambil membaca koran atau menonton televisi akan lain halnya dan konsekuensinya.

e. Radio bersifat sederhana. Simple, baik secara kelembagaan maupun dalam rangkaian proses produksi dari mulai penggarapan acara hingga kepengudaraan program-programnya. Ini menguntungkan dari segi birokrasi administrasi, waktu dan biaya dibandingkan dengan media massa lainnya.

Disamping radio itu memiliki kelebihan atau keunggulan, maka dalam hal ini radio juga memiliki beberapa kekurangan yang terdapat didalam radio tersebut, yaitu sebagai berikut :

- a. Radio hanya bersifat selintas dan sesaat. Artinya, informasi apapun yang disajikan di radio hanya singgah sesaat di benak khalayak, tidak meninggalkan kesan atau efek semendalam informasi yang disajikan di media massa lain.
- b. Materi pesan yang disampaikan melalui radio tidak terekam dalam bentuk tertulis, seperti media cetak. Pembaca koran bisa mengulangi bacaannya kapan saja, namun pendengar radio tidak bisa semauanya meminta penyiar untuk mengulangi lagi perkataan atau lagu yang dihantarkannya. Kelemahan kedua ini muncul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai konsekuensi logis dari sifat radio yang “selintas dan sesaat”.

Adapun radio yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah radio Qur'an dan dakwah dengan frekuensi 90,50 FM. Yang bertempat di Markaz Islamy Kabupaten Kampar Bangkinang Kota, yang terletak di bagian Mesjid Al-Ihsan Islamic Center Bangkinang, Kabupaten Kampar.

6. Kajian Terdahulu Yang Relevansi Terhadap Penelitian.

Ketika kita berbicara tentang dakwah, tentunya itu semua tidak akan terlepas dengan yang namanya tantangan dakwah. Tantangan dakwah yang dihadapi umat saat ini pun terus berkembang, seiring dengan kemajuan zaman di era dewasa ini. Sehingga dakwah saat ini tidak bisa hanya disampaikan melalui penyampaian ceramah di mesjid-mesjid atau mimbar saja. Melainkan dakwah saat ini harus dikemas semenarik mungkin yang sesuai dengan minat atau kebutuhan masyarakat tentunya. Melihat lajunya perkembangan zaman saat ini, kemajuan teknologi sangat mendukung kuat untuk proses penyebaran-penyebaran dakwah.

Sehingga dakwah hendaknya saat ini harus dikemas atau dilaksanakan dengan sebaik mungkin tentunya dengan mengikuti lajunya perkembangan zaman, tanpa harus meninggalkan atau merusak nilai ataupun moral yang terdapat didalam ajaran agama Islam tersebut. Adapun pengelolaan dakwah dengan menggunakan atau memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai sarana dalam berdakwah itu sebenarnya banyak macamnya salah satunya yaitu dengan memanfaatkan media elektronik radio sebagai sarana dakwah.

Radio Qur'an dan dakwah 90,50 FM sebagai media komunikasi dalam penyampaian informasi agama, ini merupakan salah satu bukti bahwa radio masih berperan penting dalam memberikan pendidikan nilai-nilai moral agama Islam sehingga mampu untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang nilai atau moral yang terdapat didalam agama Islam tersebut. Radio Qur'an dan dakwah 90,50 FM ini adalah salah satu radio swasta, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tepatnya berada di Markaz Islamy Kabupaten Kampar. Radio Qur'an dan dakwah ini merupakan radio yang memang berfokus pada penyebaran dakwah Islam melalui program-program siaran dakwah Islam serta murattal al-Qur'an yang disiarkannya.

Adapun program siaran dakwah yang disiarkan oleh radio Qur'an dan dakwah ini ada empat, yaitu mulai dari program acara umat bertanya imam menjawab, kajian pembahasan fiqih kontemporer, kajian ummahat serta tabligh akbar. Radio Qur'an dan dakwah 90,50 FM ini jikalau ditinjau dari segi manajemen atau pengelolaan program siaran dakwahnya sungguh jauh ketinggalan dibandingkan dengan radio-radio dakwah lainnya, hal ini dapat dilihat atau diketahui dari segi jangkauan frekuensi nya yang terbatas dan dapat juga dilihat dari program siaran dakwah yang kurang cukup efektif.

Ketidak efektifan program siaran dakwah yang disiarkan oleh radio Qur'an dan dakwah 90,50 FM itu diketahui dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis kepada pihak radio Qur'an dan dakwah yaitu bapak hendri selaku penyiar radio Qur'an dan dakwah 90,50 FM mengatakan bahwa seluruh program siaran-siaran dakwah yang disiarkan oleh radio Qur'an dan dakwah ini diisi oleh para da'i yang professional dibidangnya dan diisi oleh da'i yang berbeda disetiap materi dakwahnya. Tetapi dari hasil lapangan yang penulis dapatkan itu sangat bertolak belakang antara hasil observasi penulis dengan hasil dilapangan.

Contohnya saja seperti yang terdapat didalam program siaran "Umat Bertanya Imam Menjawab" bapak Hendri mengatakan bahwa program siaran dakwah ini adalah program dakwah yang berisi tanya jawab antara umat dengan da'i yang mana materinya berisi tentang permasalahan 'aqidah, akhlak dan syari'ah, yang dari kesemua materi itu nantinya akan diisi oleh pemateri yang berbeda yang tentunya sesuai dengan bidang keahlian keilmuannya. Tetapi hasil dilapangan yang didapatkan penulis melalui hasil rekaman radio Qur'an dan dakwah dalam program siaran "umat bertanya imam menjawab" sungguh berbeda, tidak mengalami perubahan pemateri (narasumber), melainkan yang menjadi pemateri atau narasumber dari program siaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah tersebut hanya satu yaitu ustad Dr. H. Mawardi Muhammad Saleh Lc,MA saja yang notabene nya beliau itu lebih ahli dalam bidang keilmuan fiqih. Hal ini tentu menjadi permasalahan dalam hal pengelolaan program dakwah dalam program siaran dakwah tersebut.

Melihat fenomena diatas, dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **Pengelolaan Dakwah Dalam Program Siaran “Umat Bertanya Imam Menjawab” Di Radio Qur’an Dan Dakwah 90,50 FM Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.** Untuk membandingkan dengan penelitian lain sekaligus melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul :

Pertama, penelitian dengan judul skripsi : “Pengelolaan program siaran dakwah di radio mentari sukajadi Kota Pekanbaru” yang ditulis oleh saudara Shidik Fajar Rini S, dengan nim 10645004570 tahun 2011. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Jurusan Manajemen Dakwah.Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau. Didalam skripsi yang ditulis oleh saudara Shidik Fajar Rini S ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif, yang tujuannya untuk mengetahui deskripsi tentang pengelolaan program dakwah yang terdapat didalam radio salma tersebut.

Adapun perbedaan skripsi yang ditulis oleh penulis dengan skripsi yang ditulis oleh saudara Shidik Fajar Rini Sini ialah terletak pada lokasi penelitian serta isi dari program materi siaran dakwahnya. Sedangkan kesamaan penelitian skripsi penulis dengan skripsi yang ditulis oleh saudara Shidik Fajar Rini Sini ialah sama-sama meneliti tentang pengelolaan program dakwah yang disiarkan oleh sebuah stasiun radio dakwah.

Kedua, penelitian dengan judul skripsi : “Manajemen Siaran Dakwah Di Radio (Tinjauan Manajemen Terhadap Pengelolaan Radio Dakwah Dengan Digunakannya Radio Internet di Radio Salma Klaten)” yang ditulis oleh saudara Budi Prasetyo, dengan nim 04210054, tahun 2010. Fakultas Dakwah. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.Universitas Islam Negeri Sunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kalijaga Yogyakarta. Didalam jurnal skripsi yang ditulis oleh saudara Budi Prasetyo, ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Yang mana tujuannya untuk mengetahui deskripsi tentang manajemen pengelolaan program dakwah yang terdapat di radio tersebut.

Adapun Perbedaan skripsi yang ditulis oleh penulis dengan skripsi yang ditulis oleh saudara Budi Prasetyo, ini adalah terletak pada pengelolaan radio nya. Peneliti meneliti program siaran dakwah yang terdapat dalam radio tersebut. Sedangkan saudara Budi Prasetyo meneliti tentang manajemen penyiaran radionya. Perbedaan lainnya juga terletak pada lokasi penelitiannya. Sedangkan kesamaan penelitian skripsi penulis dengan skripsi yang ditulis oleh saudara Budi Prasetyo ini ialah sama-sama meneliti tentang manajemen pengelolaan radio dakwah.

7. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran atau kerangka pikir sering juga disebut dengan kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenal kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan.⁵³ Adapun dalam hal ini kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat dari rumusan dan tujuan masalahnya yaitu untuk mengetahui lebih jelas tentang pengelolaan dakwah dalam program siaran “umat bertanya imam menjawab” yang disiarkan oleh radio Qur’an dan dakwah 90,50 FM Bangkinang kota Kabupaten Kampar.

Adapun kerangka pikir atau skema pengelolaan dakwah dalam program siaran “umat bertanya imam menjawab” di radio Qur’an dan dakwah 90,50 FM Bangkinang kota Kabupaten Kampar. Dapat digambarkan melalui skema pada gambar 1.1 di halaman berikutnya, yaitu sebagai berikut :

⁵³Adnan Mahdi Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 85



Gambar 1.1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

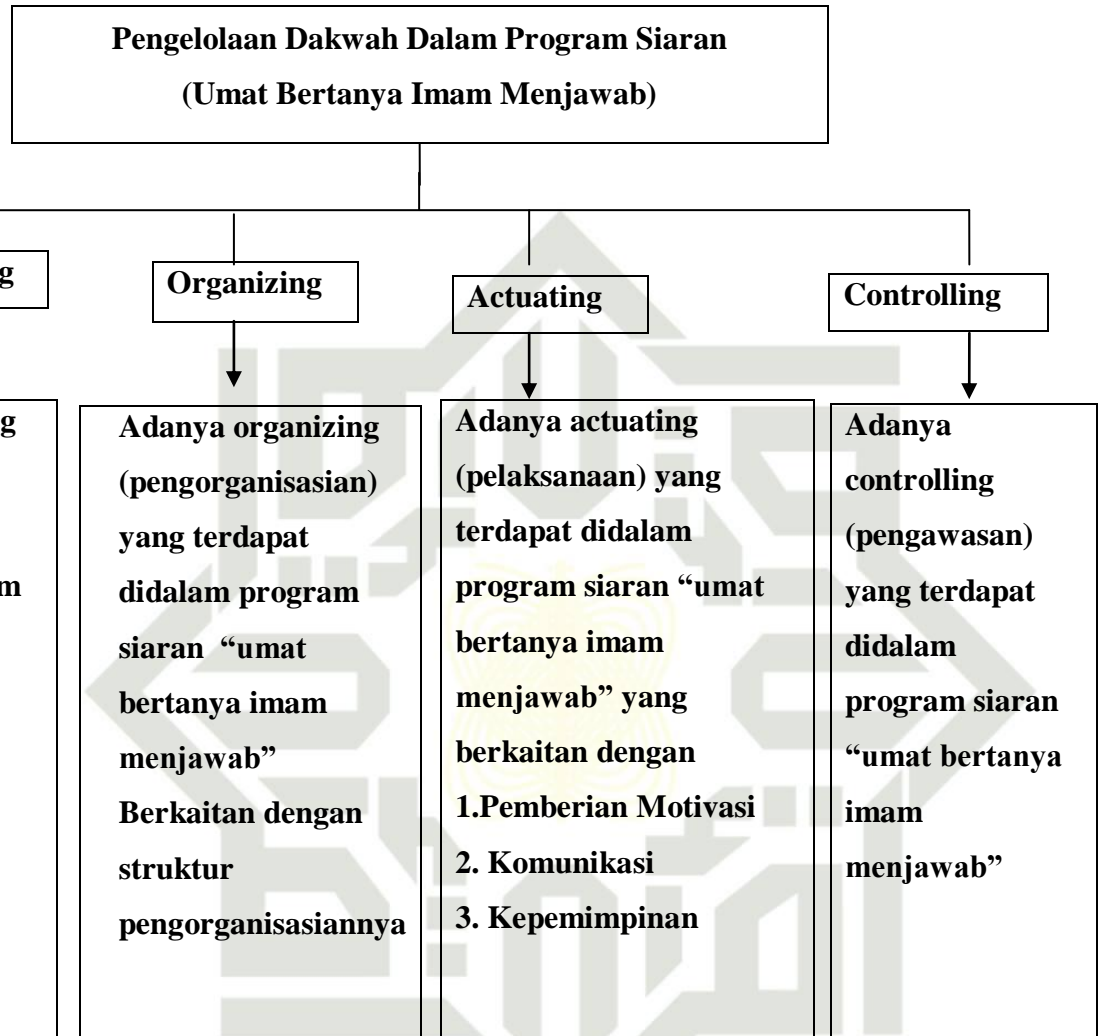
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Melihat dari konsep penelitian, adapun jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sedangkan pendekatan yang digunakan didalam penelitian ini ialah dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian interpretatif terhadap suatu masalah dimana peneliti merupakan sentral dari sebuah pengertian atau pemaknaan yang dibuat mengenai suatu masalah, yang mana data dari hasil penelitian itu tidak dapat dianalisis dengan angka melainkan dijabarkan dengan teks.⁵⁴

Dalam hal ini penulis menggunakan data yang dijabarkan melalui sebuah penjelasan dan uraian bukan dalam wujud angka. Sehingga penelitian kualitatif yang dilakukan oleh penulis dalam hal ini berusaha untuk mengembangkan konsep dan pemahaman pesan dakwah yang terdapat didalam siaran “umat bertanya imam menjawab” di radio Qur’an dan dakwah, Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

Disisi lain, jika dilihat dari konsep penelitian deskriptif ini mempunyai karakteristik atau langkah-langkah tertentu dalam proses pelaksanaannya, yaitu sebagai berikut: (1) menentukan jenis informasi yang ditentukan, (2) menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi, pengolahan informasi dan data serta menarik kesimpulan.⁵⁵

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di Radio Qur’an dan Dakwah, yang bertempat di Markaz Islamy Kabupaten Kampar tepatnya berada di Masjid Islamic Center Bangkinang Kota Kabupaten Kampar, yang beralamat di Jl. Prof. M. Yamin, S.H Kampar Bangkinang.

⁵⁴ Muhtadi, Safe’i, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT. Pustaka, 2003), hlm 97

⁵⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai sejak disahkannya proposal penelitian ini pada tanggal 26 Mei 2018 hingga keluarnya surat izin penelitian. Awal penelitian ini dilakukan mulai dari tahap awal observasi penelitian, hingga pada sampai tahap penyelesaian penelitian ini.

D. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber dimana data itu diperoleh untuk kebutuhan dalam sebuah data penelitian.⁵⁶ Adapun subjek penelitian dalam skripsi yang ditulis oleh penulis ini ialah bertempat di markaz Islamy Kabupaten Kampar tepatnya berada di Masjid Islamic Center Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Yang beralamat di Jl. Prof. M. Yamin, S.H Kampar Bangkinang.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah konsep atau kunci yang diteliti dan memiliki sebuah kriteria tertentu.⁵⁷ Adapun yang menjadi objek penelitian dalam skripsi yang ditulis oleh penulis ini ialah pesan dakwah dalam acara ”umat bertanya imam menjawab” pada edisi bulan Maret 2019, mulai dari pekan pertama bulan Maret hingga pekan terakhir bulan Maret dengan ketiga kategori pesan dakwah yaitu masalah ‘aqidah, akhlak, dan syariah.

E. Sumber Data Penelitian

Menurut **Lotfland** sumber data yang paling utama dalam sebuah penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵⁸ Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data ini dapat berupa

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm 102

⁵⁷ Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*, (Malang: UMM, 2010), hlm 5

⁵⁸ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang, benda bergerak, atau proses sesuatu, buku-buku, majalah atau hasil dokumentasi.⁵⁹ Adapun dalam hal ini sumber data penelitian itu dibedakan menjadi dua, yaitu data sumber data penelitian primer dan sumber data penelitian sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan serta yang memerlukannya. Adapun sumber data primer ini sering juga disebut dengan data asli atau data baru atau data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.⁶⁰

Terkait dengan penelitian yang penulis lakukan, maka dalam hal ini data primer dalam penelitian ini adalah dari subjek penelitian yaitu di radio Qur'an dan dakwah dengan frekuensi 90,50 FM dan pengelolaan dakwah dalam program siaran "umat bertanya imam menjawab" di radio Qur'an dan dakwah 90,50 FM Bangkinang kota Kabupaten Kampar

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan yang tujuannya untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Data sekunder ini dapat dengan cepat ditemukan. Karena dalam sumber data penelitian sekunder ini yang menjadi sumber datanya itu diambil dari literatur, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁶¹

Data sekunder juga biasanya dapat diperoleh atau bisa berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁶² Adapun dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang dilakukan penulis adalah dokumentasi dan hasil wawancara penulis dengan pihak radio Qur'an dan

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1993), hlm 114

⁶⁰ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, Cet. Pertama, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2002), hlm 82

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009) Cet. Ke-8, hlm 137

⁶² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah di Markaz Islamy Kampar. Tepatnya di bagian mesjid Islamic Center Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

F. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek dari sebuah penelitian kualitatif yang dilakukan dalam kegiatan penelitian. Subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 4 orang, diantaranya ialah bapak Jefri selaku bagian umum radio Qur'an dan dakwah, 2 orang penyiar radio Qur'an dan dakwah 90,50 FM yaitu bapak Hendri dan bapak Yurnalis, selanjutnya ustad Mustafa Kamal selaku bagian koordinator radio Qur'an dan dakwah 90,50 FM.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian model kualitatif ini dilakukan pada *Natural Setting* (kondisi ilmiah).sumber data primer.Sedangkan teknik pengumpulan datanya lebih banyak pada observasi, wawancara, serta dokumentasi.⁶³Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis, adalah sebagai berikut, diantaranya adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁶⁴ Dalam penelitian ini, penulis sudah lebih terdahulu melakukan observasi di radio Qur'an dan dakwah sebelum melanjutkan pada penelitian berikutnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan juga merupakan suatu proses tanya jawab lisan yang dimana terdapat dua orang atau lebih dan berhadapan secara fisik.

⁶³Andi Prestowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Diva, 2010), hlm 23

⁶⁴Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan se jelas mungkin kepada subjek penelitian.⁶⁵

Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara dengan para informan terlebih dahulu yaitu dengan menyusun beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara ini penulis lakukan kepada penyiar radio Qur'an dan dakwah tersebut dan kepada bagian koordinator radio Qur'an dan dakwah dan kepada bagian umum masjid Islamic Center Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data tersebut bisa berupa fotografi, video, film, memo, surat, diary, rekaman, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang, dan sebagai bagian berasal dari kajian kasus yang merupakan sumber data pokok yang berasal dari hasil observasi partisipan dan wawancara mendalam.⁶⁶

H. Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan data antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Dalam penelitian ini untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, penulis menggunakan uji validitas data dengan menggunakan model uji kredibilitas yang lebih menekankan kepada model triangulasi, seperti:⁶⁷

⁶⁵ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm 160

⁶⁶ M. Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm 199

⁶⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 364

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Perpanjangan Pengamatan

Adapun maksud dari perpanjangan pengamatan yang dimaksud dalam hal ini adalah bahwa dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b. Meningkatkan Ketekunan Dalam Penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengancara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁸

⁶⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah data diperoleh, selanjutnya penulis akan mengolahnya dengan melakukan analisis terhadap data yang didapatlan. Analisis itu sendiri berarti menguraikan atau memisahkan-misahkan, maka menganalisis berarti menguraikan data atau menjelaskan data.⁶⁹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif yakni data yang telah masuk selanjutnya dianalisa dan diinterpretasikan dengan kata-kata sedemikian rupa, untuk menggambarkan obyek penelitian.⁷⁰

Metode analisa data kualitatif-deskriptif ini mencoba memaparkan secara objektif tentang penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam salah satu program siaran dakwah di radio Qur'an dan dakwah 90,50 FM dalam menyiarkan program siaran dengan menganalisa *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan) dan *controlling* (pengawasan) yang sesuai dengan kerangka teoritik yang peneliti paparkan diawal. Data-data yang diperoleh dari radio Qur'an dan dakwah 90,50 FM kemudian diatur, diurutkan dan dikelompokkan oleh penulis yang kemudian dimasukkan kedalam bagian-bagian yang sesuai dalam bentuk bab dan sub bab yang akan dibahas.

⁶⁹Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2001), hlm 34

⁷⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm 143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Radio Qur'an dan Dakwah

Radio Qur'an dan dakwah adalah salah satu radio swasta yang berada di Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Radio Qur'an dan dakwah ini sudah berdiri sejak pada tahun 2010 yang lalu. Yang saat itu dipimpin atau di ketuai pertama kali oleh bapak Dr. Jhon Aprizal, MA. Saat ini radio Qur'an dan dakwah di pimpin atau diketuai oleh bapak Dr. Mawardi Muhammad Saleh, Lc, MA. Radio Qur'an dan dakwah ini hanya mempunyai dua orang penyiar saja didalamnya, yaitu bapak Hendri dan bapak Yurnalis.⁷¹

Radio Qur'an dan dakwah ini merupakan radio yang berada dibawah naungan mesjid Al-Ihsan Islamic Center Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Radio Qur'an dan dakwah ini beralamat di Markaz Islamy Kabupaten Kampar, di Jl. Professor. Moh. Yamin, SH, Bangkinang Kota, Langgini, Kabupaten Kampar. Radio Qur'an dan dakwah ini digerakkan oleh sumberdaya manusia yang kreatif, dinamis, berwawasan luas terutama berwawasan luas pada segi pengetahuan agama Islam.

Radio Qur'an dan dakwah ini hadir dengan berbagai macam kajian-kajian dakwah yang di sampaikan oleh para da'i professional yang ahli di bidangnya, serta hadir untuk menyajikan lantunan murattal al-qur'an didalamnya. Radio Qur'an dan dakwah ini merupakan radio yang memang berfokus pada penyebaran dakwah-dakwah Islam melalui siaran-siaran kajian dakwah yang diisi oleh para da'i yang professional dibidangnya .

Penyiaran radio Qur'an dan dakwah ini berfokus pada kajian dakwah Islam atau ceramah serta murattal al-Qur'an. Radio Qur'an dan dakwah ini mengudara selama 17 jam dalam sehari. Yaitu mulai dari pukul 04.30 sampai pada pukul 22.00 WIB. Dengan gelombang frekuensi 90,50 FM dengan

⁷¹Hasil dokumentasi, Profil Radio Qur'an dan Dakwah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jangkauan, Bangkinang Kota dan Air Tiris saja. Adapun segmen dari radio Qur'an dan dakwah ini ialah seluruh lapisan masyarakat yang ada di Bangkinang Kota Kabupaten Kampar hingga masyarakat Air Tiris.

Mulai dari usia muda hingga tua, perempuan atau laki-laki, status pendidikan tinggi dan rendah boleh mendengarkan siaran radio Qur'an dan dakwah ini. Karena memang radio Qur'an dan dakwah ini berfokus pada penyebaran dakwah melalui kajian-kajian siaran dakwahnya. Isi kajian dakwahnya pun meliputi permasalahan-permasalahan yang sering terjadi di dewasa ini, mulai dari permasalahan 'aqidah, akhlak hingga syariah.

Ceramah yang disiarkan oleh radio Qur'an dan dakwah ini pun banyak macamnya, mulai dari ceramah yang disiarkan langsung secara live maupun ceramah yang sudah di edit hingga diputar kembali oleh para penyiar radio Qur'an dan dakwah dengan frekuensi 90,5 FM ini agar bisa didengar kembali oleh masyarakat yang belum sempat mendengarkan kajian secara live.

Menurut penuturan ustad Yurnalis selaku penyiar radio Qur'an dan dakwah dengan frekuensi 90,50 FM, tausiyah atau ceramah yang disiarkan oleh radio Qur'an dan dakwah ini melalui siaran-siaran kajian dakwahnya dilakukan setelah ba'da subuh, ba'da dzuhur, dan ba'da maghrib.

Karena radio Qur'an dan dakwah dengan frekuensi 90,5 FM ini dibawah naungan masjid Islamic Center Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Maka ceramah yang disiarkan oleh radio Qur'an dan dakwah ini pun materi nya tergantung dengan ceramah yang dilakukan atau dilaksanakan oleh takmir mesjid Al-Ihsan Islamic center bangkinang tersebut.

Setelah itu disiarkan oleh radio Qur'an dan dakwah, dan dilakukan pengeditan sehingga bisa diputar kembali dan bisa didengarkan oleh masyarakat sekitar, khususnya masyarakat sekitaran Bangkinang Kota sampai masyarakat sekitaran desa Air Tiris saja. Karena memang jangkauan frekuensi radio Qur'an dan dakwah ini hanya sebatas Bangkinang Kota dan Air Tiris saja.⁷²

⁷²Hasil dokumentasi, Profil Radio Qur'an dan Dakwah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Visi dan Misi Radio Qur'an dan Dakwah Dengan Frekuensi 90,50 FM

Adapun dalam hal ini, visi dan misi radio Qur'an dan dakwah dengan frekuensi 90,5 FM adalah sebagai berikut :

1. Visi : memperkokoh akidah Islamiyah dan mengoptimalkan penetrasi syi'ar dakwah dan Islam
2. Misi: berusaha untuk mewujudkan radio yang yang mampu memperkokoh akidah Islamiyah umat melalui siaran-siaran kajian dakwah yang disiarkan oleh radio Qur'an dan dakwah dengan frekuensi 90,50 FM.⁷³

C. Segmen atau Target Pendengar Radio Qur'an dan Dakwah

Adapun dalam hal ini segmen atau target pendengar dari radio Qur'an dan dakwah ini ialah seluruh penduduk atau masyarakat yang berada dalam jangkauan frekuensi radio Qur'an dan dakwah ini. Yaitu jangkauannya adalah mulai dari Bangkinang Kota sampai sekitar Air Tiris saja.⁷⁴ Dan target masyarakatnya itu ialah mulai dari yang sudah memasuki umur remaja hingga orang dewasa.

D. Acara Unggulan Radio Qur'an dan Dakwah

Radio Qur'an dan dakwah dengan frekuensi 90,50 FM ini mempunyai dua acara unggulan didalamnya, yaitu sebagai berikut :

1. Tilawah Al-Qur'an
2. Ceramah Ustad dalam dan luar daerah⁷⁵

E. Struktur Kepengurusan Radio Qur'an dan Dakwah

Radio Qur'an dan dakwah sebagai radio yang berfokus pada penyebaran dakwah Islam melalui siaran-siaran kajian dakwah yang disiarkannya, untuk menghasilkan sebuah kinerja yang rapi dan baik tentunya harus memiliki struktur organisasi atau struktur kepengurusan didalamnya.

⁷³ Hasil dokumentasi, Profil Radio Qur'an dan Dakwah

⁷⁴ Hasil dokumentasi, Profil Radio Qur'an dan Dakwah

⁷⁵ Hasil dokumentasi, Profil Radio Qur'an dan Dakwah

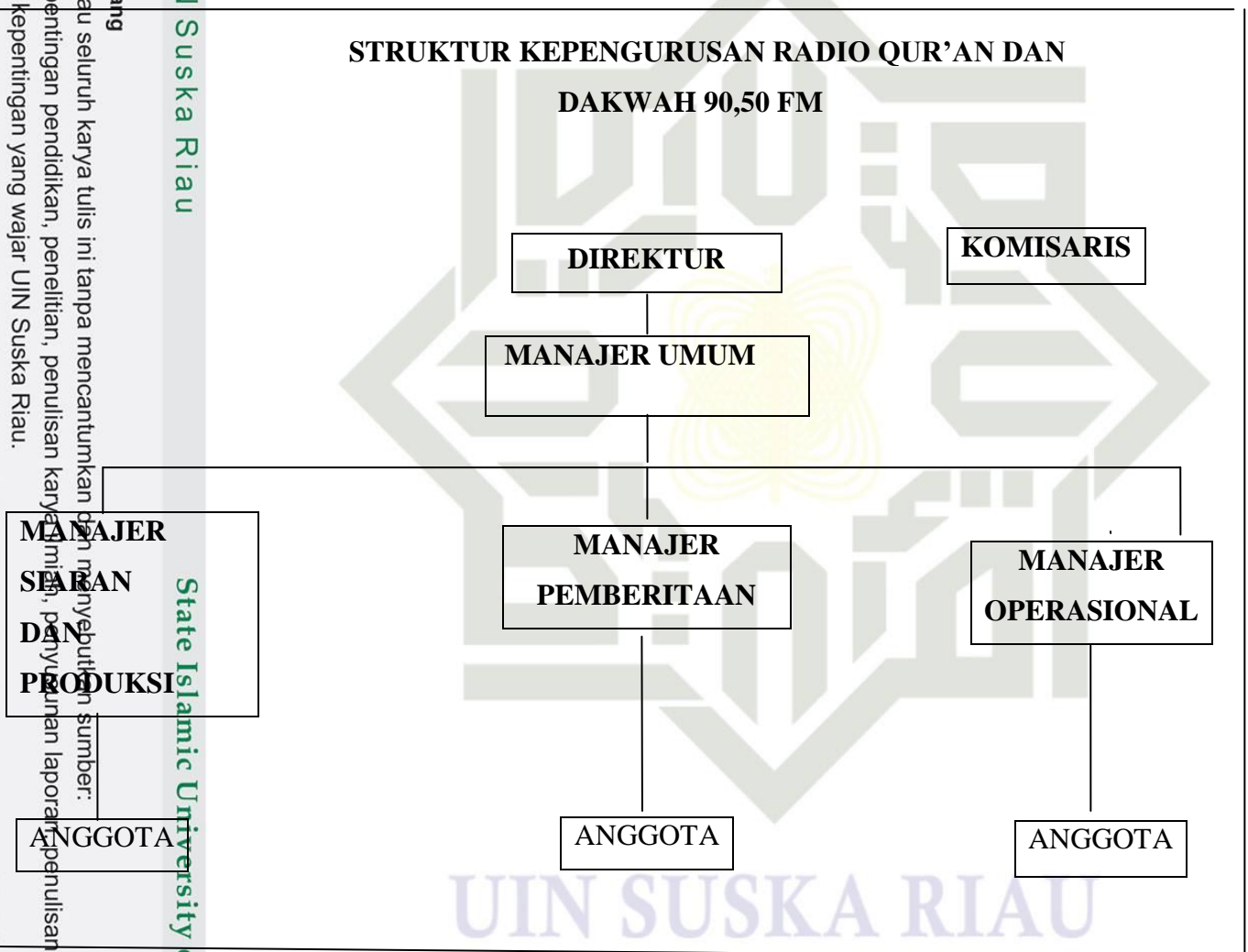


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun struktur organisasi atau struktur kepengurusan dari radio Qur'an dan dakwah itu sendiri ialah dapat dilihat melalui bagan gambar 2.1 yang dibuat oleh penulis, yaitu sebagai berikut:⁷⁶

Gambar 2.1



⁷⁶ Hasil dokumentasi, Profil Radio Qur'an dan Dakwah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Kepengurusan Radio Qur'an dan Dakwah 90,50 FM Markaz Islamy
Kabupaten Kampar**

Direktur	: Zulkifli
Komisaris	: Tamaruddin, S.Pd
Manajer Umum	: Islami Basri
Manajer Siaran	: Said Qasim
- Anggota	: Yurnalis
Manajer Produksi	: Jefrizal
- Anggota	: Hendri
Manajer Operasional	: Mustafa Kamal
- Anggota	: Rizky Akbar
	: Romi

F. Program Siaran Dakwah di Radio Qur'an dan Dakwah 90,50 FM

Adapun program siaran dakwah yang disajikan atau disiarkan oleh radio Qur'an dan dakwah dengan frekuensi 90,50 FM ini ada beberapa program siaran, diantaranya yaitu mulai dari program siaran : umat bertanya imam menjawab, kajian pembahasan fiqih kontemporer, kajian ummahat, serta tabligh akbar atau An-nadwah. Untuk penjelasan selanjutnya, maka akan dijabarkan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Acara "Umat Bertanya Imam Menjawab" ini merupakan siaran yang berisi dialog interaktif antara umat dan imam (da'i). Didalam dialog ini umat boleh bertanya seputaran permasalahan apa saja. Baik itu mulai dari permasalahan akidah, akhlak maupun syari'ah. Yang nantinya ketika umat (masyarakat) yang mendengarkan siaran radio Qur'an dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah ini bertanya, maka secara langsung akan dijawab oleh da'i atau ustad yang professional atau ahli dibidangnya. Siaran "umat bertanya imam menjawab" ini disiarkan secara live (langsung) setiap sepekan sekali yaitu pada hari sabtu ba'da maghrib dan setelah isya.

2. Acara "Kajian Pembahasan Fiqih Kontemporer" ini merupakan siaran yang berisi tentang kajian pembahasan fiqih yang erat dengan permasalahan yang terjadi di dewasa ini, dan bagaimana hukumnya didalam fiqih, itu semua akan dibahas di siaran kajian pembahasan fiqih kontemporer ini. Siaran kajian pembahasan fiqih kontemporer ini disiarkan secara live (langsung) setiap sepekan sekali.
3. Acara "Kajian Ummahat" ini merupakan siaran yang berisi tentang pembahasan seputar wanita. Dan biasanya pembahasan kajian ummahat ini disampaikan oleh seorang da'iyah atau ustadzah yang berkompeten atau ahli dibidangnya. Siaran kajian ummahat ini disiarkan secara live (langsung) setiap sepekan sekali.
4. Acara "Tabligh Akbar atau An-nadwah" ini merupakan siaran yang berisi Tabligh Akbar yang biasanya siaran ini disiarkan oleh radio Qur'an dan dakwah setiap sepekan sekali, yaitu pada hari ahad ba'da maghrib. Yang mana dalam siaran tabligh akbar ini, da'i dipersilahkan menyampaikan materi yang telah tersusun atau ter schedule dengan durasi 10 menit setelah itu penyiar membuka sesi tanya jawab kepada pendengar (mad'u).⁷⁷

G. Jadwal Program Siaran Radio Qur'an dan Dakwah 90,50 Markaz Islamy Kabupaten Kampar.

Tabel 1.1

Pukul	Nama Program/Kegiatan	Keterangan
04.30-05.00	Tasmi' Al-Qur'an	Sampai adzan subuh

⁷⁷Hasil dokumentasi, Profil Radio Qur'an dan Dakwah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	berurutan	
05.00-05.30	Do'a-do'a Al-ma'tsurat	Sampai iqomah
05.30-05.40	Shalat Subuh	Live
05.40-06.00	Tausiyah Subuh	Live
06.00-08.00	Tasmi' dengan terjemahan	Rekaman Berurutan
08.00-10.00	Ceramah Agama	Rekaman Ceramah Ustad Luar
10.00-12.00	Ceramah Agama	Rekaman Umat Bertanya Imam Menjawab/Tabligh Akbar
12.00-12.15	Tasmi' Al-Qur'an	Sampai Adzan Zuhur
12.15-12.20	Adzan Zuhur	Live
12.20-12.35	Tausiyah Dzuhur	Live
12.35-12.50	Shalat Zuhur	Live
12.50-14.00	Tasmi' Al-Qur'an	Lanjutan Berurut
14.00-15.00	Ceramah Agama	Rekaman Ceramah Kisah Sahabat Ust. Samsuatir, Ust. Herison, dkk
15.00-15.40	Tasmi' Al-Qur'an	Lanjutan Berurut
15.40-16.00	Azan dan Shalat Ashar	Live
16.00-17.00	Ceramah Agama	Rekaman Ceramah Maghrib
17.00-18.20	Tasmi' Al-Qur'an	Lanjutan Berurut
18.20-18.30	Azan Maghrib	Live
18.30-18.35	Do'a-do'a Al-ma'tsurat	Sampai Iqomah
18.35-18.50	Shalat Maghrib	Live
18.50-19.35	Tausiyah Maghrib	Live
19.35-20.00	Azan dan Shalat Isya	Live
20.00-21.00	Ceramah Agama	Rekaman Ceramah Maghrib
21.00-22.00	Tasmi' Al-Qur'an	Rekaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Kesimpulan

Dari beberapa penjelasan yang telah diuraikan oleh penulis di bab sebelumnya, serta berdasarkan observasi, wawancara dan analisis data guna untuk mendapatkan jawaban atas rumusan masalah dalam skripsi ini. Maka dalam hal ini penulis dapat mengambil kesimpulan atau hasil penelitian penulis yaitu bahwa pengelolaan dakwah dalam program siaran “ummat bertanya imam menjawab” di radio Qur’an dan dakwah 90,50 FM Bangkinang Kota Kabupaten Kampar belum begitu maksimal dalam segi hal pengelolaannya.

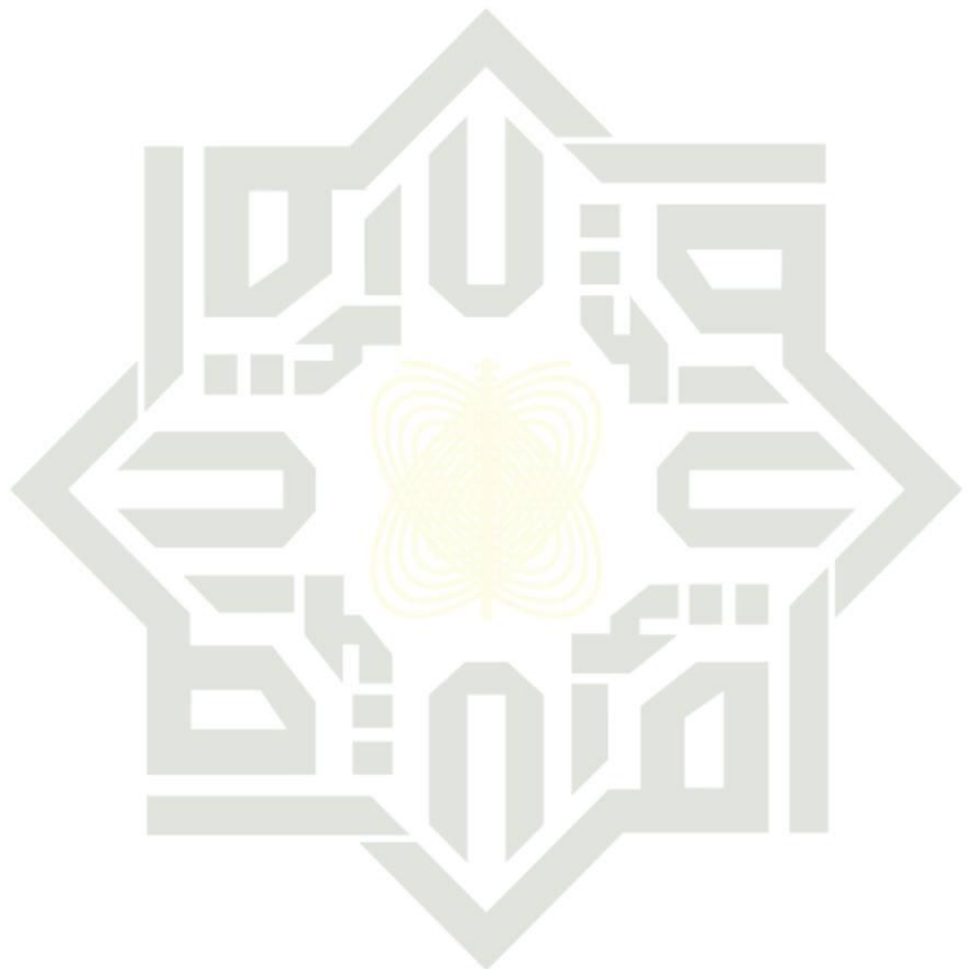
Hal itu tentunya dapat dilihat dari segi unsur (actuating) pelaksanaannya yang tidak sesuai dengan perencanaan. Masih ada beberapa hal yang dilaksanakan tidak sesuai dengan perencanaan. Sedangkan pengelolaan dengan unsur-unsur manajemen atau pengelolaan seperti planning, organizing dan controlling nya dapat dikatakan sudah dilaksanakan dengan baik oleh pihak radio Qur’an dan dakwah sesuai dengan prosedur tujuan yang ada dalam unsur-unsur manajemen tersebut.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam program siaran “ummat bertanya imam menjawab” di radio Qur’an dan dakwah 90,50 FM, maka sekiranya ada beberapa saran yang hendak peneliti sampaikan, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Hendaknya pihak radio Qur’an dakwah dapat menyesuaikan dan mengaplikasikan unsur-unsur pengelolaan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan diawal, agar bisa menciptakan program siaran “ummat bertanya imam menjawab” di radio Qur’an dan dakwah yang berkualitas.

2. Dan untuk pengurus radio Qur'an dan dakwah, diharapkan kedepannya lagi radio Qur'an dan dakwah ini jangkauan frekuensi nya agar bisa lebih luas. Agar dakwah bisa tersebar lebih luas, dan masyarakat pun dengan mudahnya mendengarkan kajian-kajian dakwah dari para da'i yang tentunya sudah ahli dibidangnya tersebut.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Hasymi, *Dustur Dakwah dalam Al-Quraan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974)
- Abdullah, *Ilmu Dakwah*, (Medan: Citapustaka Media, 2015)
- Aan Komariah, Djam'an Satori *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Arifin, *Psikologi Dakwah: Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991)
- Ali Aziz, Moh. *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009)
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1991)
- Azwar, Saifudin *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)
- Abdurrahman, Soejono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Rieke Cipta, 1999) Cet. Ke-1
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015)
- Cangara, Hafied *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)
- Faizah, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006)
- Fauzan Almanshur, Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Gunawan, Imam *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013)
- Hasan, Iqbal *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, Cet. Pertama, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2002)
- Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*, (Malang: UMM, 2010)
- Ilaihi, Wahyu *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jasman, *Mengenal dan Memahami Islam*, (Solo: PT. Era Adi citra Intermedia, 2011). Cetakan Pertama
- J. Moelong, *Lexy Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001)
- Kafi, Jamaluddin Kafi, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya: Indah, 1997)
- Kertapati, Ton *Dasar-Dasar Publistik*, (Jakarta: Soeroengan, 1996)
- Latief, Nasaruddin *Dakwah dan Alam Pembangunan*, (Semarang: CV Toha Putra)
- Muhyiddin, Asep dkk, *Kajian Dakwah Multiperspektif (Teori, Metodologi, Problem, dan Aplikasi)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), Cet. ke-1
- Mahdi Mujahidin, Adnan, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: prenadamedia Group, 2006) Cet. Ke-1
- Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*, cet. XIV (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997)
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Fajar Interpretama: Jakarta, 2008)
- Ninrum, Fatmasari *Sukses menjadi penyiar, Script witer dan Reporter* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2007)
- Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2012)
- Prestowo, Andi, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Diva, 2010)
- Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995)
- Pahlawan Kayo, RB. Khatib Pahlawan Kayo. *Manajemen Dakwah: Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007)
- Prodikoro, Suyatno *Aqidah Islamiyyah dan Perkembangannya* (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1991)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rizka Prasti, "Dakwah Melalui Media Radio: Analisis Program Cahaya Pagi Di Radio Alaikassalam Sejahtera Jakarta (RASFM)". (Jurnal Skripsi Program strata satu, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2010), <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43322>.

S. Ma'arif, Bambang, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media)

Syaifuddin Anshari, Endang, *Wawasan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), Cet. Ke-IV

Safe'i, Muhtadi, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT. Pustaka, 2003)

Stokkink, Theo *The Profesional Radio Presenter*, Terj. Elisabeth Fadjarningsih (Yogyakarta :Kanisius, 1998)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta: 2009) Cet. Ke-8

Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Rajawali Pers: Jakarta, 1990),

Tasmara, Toto *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987) Cet. Ke-1

Yahya Umar, Toha *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Widjaya, 1983)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA
DI RADIO QUR'AN DAN DAKWAH 90,50 FM BANGKINANG KOTA
KABUPATEN KAMPAR

1. **Tanya:** Apa itu program siaran “umat bertanya imam menjawab” di radio Qur'an dan dakwah 90,50 FM?

Jawab: Siaran “umat bertanya imam menjawab” ini adalah salah satu program siaran dakwah yang terdapat di radio Qur'an dan dakwah 90,50 FM, yang mana program siaran ini berisi tentang kajian-kajian islami yang membahas tentang semua problematika yang terjadi pada umat. Baik itu terdapat pada masalah ‘aqidah umat, akhlak maupun syari’ahnya.

2. **Tanya:** Berapa kali program siaran “umat bertanya imam menjawab” ini disiarkan dalam sepekan?

Jawab: Program siaran “umat bertanya imam menjawab” ini disiarkan sebanyak satu kali dalam satu pekan yaitu pada hari sabtu ba'da maghrib dan setelah isya' secara live (langsung). Dan setelah itu dilakukan pengulangan pemutaran rekaman kembali di hari minggu.

3. **Tanya:** Apa sajakah materi-materi yang dibahas di dalam kajian program siaran “umat bertanya imam menjawab” di radio Qur'an dan dakwah 90,50 FM ini?

Jawab: Adapun materi-materi yang dibahas dalam program siaran “umat bertanya imam menjawab” ini adalah seluruh materi-materi yang tentunya berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi dikalangan ummat saat ini.

4. **Tanya:** Apakah program siaran “umat bertanya imam menjawab” di radio Qur'an dan dakwah ini sudah memiliki target dan rencana yang tersusun secara sistematis dalam segi pengelolaannya?

Jawab :Sudah, Pengelolaan Program Siaran “umat bertanya imam menjawab” ini memiliki target dan rencana yang tersusun secara sistematis dalam segi pengelolaannya. Sehingga tujuan awal dari program siaran ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memberikan jawaban terbaik kepada umat tentang problematika yang terjadi pada umat saat ini dapat berjalan dengan baik

5. **Tanya:** Siapakah da'i atau narasumber yang sering mengisi program siaran "umat bertanya imam menjawab" ini?

Jawab : Salah satu da'i atau narasumber yang sering menjadi penceramah didalam siaran "umat bertanya imam menjawab" ini adalah imam besar Markaz Islamy kabupaten Kampar yaitu ustad Dr. H. Mawardi Muhammad Shaleh, Lc.MA.

6. **Tanya:** Apakah pengelolaan di program siaran "umat bertanya imam menjawab" ini sudah cukup optimal dalam segi hal perencanaan nya?

Jawab : pengelolaan perencanaan yang diterapkan oleh radio Qur'an dan dakwah dalam program siaran "ummat bertanya imam menjawab" ini sudah cukup maksimal yaitu mulai dari perencanaan persiapan waktu siarannya, materi dakwah yang disiarkan maupun yang menjadi narasumber dalam program siaran "ummat bertanya imam menjawab" ini sudah direncanakan sebaik mungkin.

7. **Tanya:** Apakah radio Qur'an dan dakwah ini dari segi pengorganisasian nya sudah menetapkan pembagian kerja nya dengan baik?

Jawab : Sudah,di radio Qur'an dan dakwah itu sudah memiliki pembagian kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Hal itu dilakukan guna, dengan adanya pembagian kerja diharapkan para pengurus ataupun para anggota bisa bekerja dengan baik sesuai dengan bidang tanggung jawab yang sudah dipegangnya.

8. **Tanya:** Apakah radio Qur'an dan dakwah ini dalam program siaran "umat bertanya imam menjawab" sudah baik dari segi pelaksanaan (actuating) nya?

Jawab : Pengelolaan program-program siaran dakwah yang terdapat dalam radio Qur'an dan dakwah ini masih ada beberapa hal yang belum terlaksana sesuai dengan hasil perencanaan awal. Contohnya saja masih ada beberapa hal yang belum terlaksana dalam program siaran "ummat bertanya imam menjawab" ini yaitu berkaitan tentang pematari atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

narasumbernya yang masih terbatas hanya itu-itulah saja, seperti yang sering menjadi pemateri atau narasumber dalam program siaran “ummat bertanya imam menjawab” di radio Qur’an dan dakwah 90,50 FM itu adalah ustad DR. H. Mawardi Muhammad Shaleh, Lc,MA.

9. **Tanya:** Apakah di radio Qur’an dan dakwah ini menerapkan pengawasan (controlling) dengan baik?

Jawab : Dengan adanya pengawasan, hal-hal yang terkait dengan administrasi, keuangan dan keanggotaan atau kepengurusan akan berjalan dengan baik sehingga tujuan yang diinginkan akan terealisasi dengan baik. Dalam mengawasi kinerja para anggota atau pengurus radio Qur’an dan dakwah bukan hanya satu orang saja melainkan orang-orang yang terdapat pada bidang pelaksana tersebut. Diantaranya, semua anggota bidang diawasi dan dikoordinasi oleh kepala bidangnya, begitu pula dengan bidang lain seperti bidang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta bidang pengelolaan. Setelah itu masing-masing kepala bidang akan melaporkan hasil kinerja mereka kepada pimpinan radio Qur’an dan dakwah dan itu akan dievaluasi kembali oleh pimpinan radio Qur’an dan dakwah itu sendiri, maka akan terlihatlah apakah selama ini para anggota atau pengurus radio Qur’an dan dakwah melaksanakan tugasnya dengan baik ataupun tidak. Sukses tidaknya suatu organisasi ataupun lembaga tergantung pada orang-orang yang menjadi anggota atau pengurusnya, bila mereka tidak melakukan tugas yang diwajibkan kepada mereka dengan baik, maka lembaga ataupun organisasi tersebut tidak akan bisa mencapai tujuan utamanya dalam sebuah organisasi yang di kelolanya, jadi disinilah dibutuhkan pengawasan terhadap anggota atau pengurus, guna untuk menjalankan tugas mereka secara efektif dan efisien agar bisa meningkatkan pencapaian tujuan organisasi tersebut. Terutama organisasi atau lembaga seperti radio Qur’an dan dakwah 90,50 FM, kepengawasan yang baik itu haruslah dijalankan secara detail agar tidak terjadi penyimpangan tugas guna untuk mencapai tujuan utama dari sebuah lembaga ataupun organisasi tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



**Markaz Radio Qur'an dan Dakwah 90,50 FM di Islamic Centre
Bangkinang Kota Kabupaten Kampar**

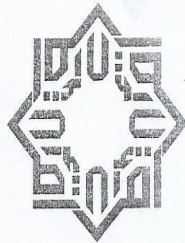


**Wawancara dengan penyiar radio Qur'an dan Dakwah 90,50 FM bersama
bapak Hendri**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sg@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/381/2019
Sifat : Biasa
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 22 Jumadil Awal 1440 H
28 Januari 2019 M

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : Ratih Devi Sahputri
NIM : 11544204361
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Pengaruh Siaran Dakwah Islam Radio Qur'an dan Dakwah Dengan Frekuensi 90,5 FM Terhadap Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat di Kelurahan Air Tiris Kabupaten Kampar"

Adapun sumber data penelitian adalah:

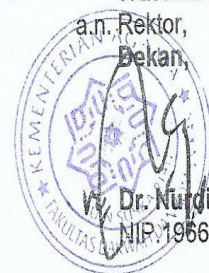
"Masyarakat Kelurahan Air Tiris Kabupaten kampar"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,
Bekan,



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmpstsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/18098
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/381/2019 Tanggal 28 Januari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

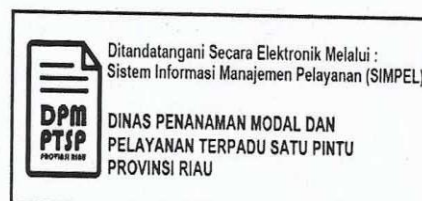
1. Nama : RATIH DEVI SAHPUTRI
2. NIM / KTP : 11544204361
3. Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : PENGARUH SIARAN DAKWAH ISLAM RADIO QUR'AN DAN DAKWAH DENGAN FREKUENSI 90,5 FM TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN AGAMA MASYARAKAT DI KELURAHAN AIR TIRIS KABUPATEN KAMPAR
7. Lokasi Penelitian : MASYARAKAT DI KELURAHAN AIR TIRIS KABUPATEN KAMPAR

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 1 Februari 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANGKOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/KKB/2019/109

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN RISET/18098 tanggal 01 Februari 2019 dengan ini memberi Rekomendasi / Izin Penelitian kepada :

1. Nama : **RATIH DEVI SAHPUTRI**
2. NIM : 11544204361
3. Universitas : UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : PEKANBARU
7. Judul Penelitian : **PENGARUH SIARAN DAKWAH ISLAM RADIO QUR'AN DAN DAKWAH DENGAN FREKUENSI 90,5 FM TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN AGAMA MASYARAKAT DI KELURAHAN AIR TIRIS KABUPATEN KAMPAR**
8. Lokasi : MASYARAKAT DI KELURAHAN AIR TIRIS KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 01 Februari 2019

a.n. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL**
Kasi Kesatuan Bangsa



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Sdr. Camat Kampar di Air Tiris
2. Sdr. Lurah Air Tiris.
3. Pengurus Radio Qur'an dan Dakwan di Islamic Center Bangkinang
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Berangkutan



BIOGRAFI PENULIS

Ratih Devi Sahputri lahir di Medan, lahir pada tanggal 09 Agustus 1997 anak ke 2 (Dua) dari 2 (Dua) bersaudara. Putri dari Bapak Muhammad Arifin dan Ibu Nurjannah ini menamatkan pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) pada tahun 2003, Tingkat Dasar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 075 Kampar lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan Tingkat Menengah Pertama di Madrasah Tanawiyah (MTs) di Pondok Pesantren Islamic Center Al-hidayah Kampar, dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA/ MA) di Pondok Pesantren Islamic Center Al-hidayah Kampar dan lulus pada tahun 2015.

Setelah menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) jurusan Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Mei di Markaz Islamy Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar. Dengan judul skripsi **“Pengelolaan Program Dakwah Dalam Siaran “Ummat Bertanya Imam Menjawab” di Radio Qur’an dan Dakwah 90,50 FM Bangkinang Kota Kabupaten Kampar”** sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar S1 (Strata 1) Sarjana Sosial (S.Sos). Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa terkhususnya sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang sama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.